



INDO BAROMETER
Barometer Perilaku Masyarakat Indonesia

*Barometer
Perilaku
Masyarakat
Indonesia*

MENCARI PEMIMPIN: ROAD TO CAPRES DAN PARPOL 2024

[Data Survei Nasional : 09 –15 Januari 2020]

INDO BAROMETER
Jl. Tebet Barat Dalam IV No. 13, Tebet, Jakarta Selatan
Telp: (021) 83787184 (Hunting)
Fax: (021) 83787190
Website: www.indobarometer.com

PENGANTAR

- Tidak ada kata terlalu cepat. Mencari pemimpin, khususnya presiden, merupakan perjalanan panjang dan sangat penting mengingat besarnya kekuasaan dan pengaruh seorang presiden. Para pemimpin partai pun sudah mulai membicarakan 2024 misalnya ketum PDIP Megawati Soekarnoputri baru ini.
- Proses mencari presiden merupakan interaksi antara dinamika elit politik dan dinamika masyarakat di mana para kandidat menjadi penentu utamanya.
- Pengalaman survei 2009-2014 dan 2014-2019 menunjukkan dinamika yang berbeda. Elektabilitas capres periode 2009-2014 menunjukkan dinamika yang luar biasa. Setelah SBY, nama Megawati menjadi yang terkuat, namun kemudian disusul oleh Prabowo, dan tiba-tiba disodok “new kid on the block” bernama Jokowi. Sementara periode 2014-2019 sangatlah stabil karena terus-menerus didominasi oleh 2 nama saja yakni Jokowi dan Prabowo.
- Kita mengharapkan kandidat yang mampu menunjukkan kemampuan, prestasi dan kepribadian yang sesuai dengan harapan dan aspirasi masyarakat, pada akhirnya akan mendapatkan dukungan paling luas. Ini tentunya merupakan sebuah usaha kolektif bangsa Indonesia.
- Kemana perhatian harus diarahkan? Sumber kandidat calon presiden RI pada dasarnya dapat dikelompokkan pada 4 sumber utama: menteri kabinet, kepala daerah besar atau strategis, tokoh publik dan pimpinan partai politik.

Pembicaraan Pilpres 2024 di Media Massa

PEMBICARAAN PILPRES 2024 DI MEDIA

R.Mco.id Rakyat Merdeka

Parlemen Government Action PARPOL Ekonomi Bisnis Nasional

Diteriaki Presiden 2024, Dengan Suara Lirih, Anies Balas Amin

NASIONAL Sabtu, 22 Februari 2020, 07:16 WIB



medcom.id

Kongres NasDem

Pilpres 2024 Jadi Pembahasan Kongres NasDem

Nur Azizah - 03 November 2019 16:00 WIB



detiknews



HARIAN TERBIT

Pilpres 2024: Poros Teuku Umar dan Kertanegara Gabung, Sandiaga-Puan Atau Prabowo-Puan

METODOLOGI SURVEI

METODOLOGI SURVEI

- ❑ Pelaksanaan survei di seluruh Provinsi di Indonesia yang meliputi 34 Provinsi.
- ❑ Jumlah sampel pada survei ini sebanyak 1200 responden, dengan *margin of error* sebesar $\pm 2.83\%$, pada tingkat kepercayaan 95%.
- ❑ Responden survei adalah warga negara Indonesia yang sudah mempunyai hak pilih berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu warga yang minimal berusia 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah pada saat survei dilakukan.
- ❑ Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *multistage random sampling*.
- ❑ Waktu pengumpulan data pada tanggal 09 – 15 Januari 2020.
- ❑ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara tatap muka responden menggunakan kuesioner.

DEMOGRAFI RESPONDEN DIBANDING POPULASI [1]

Perbandingan sampel dengan data BPS

KATEGORI	SAMPEL (n=1200)	BPS	KATEGORI	SAMPEL (n=1200)	BPS
	(JAN – 2020)			(JAN - 2020)	
JENIS KELAMIN (%)*			SUKU BANGSA (%)**		
LAKI-LAKI	50.0	50.2	JAWA	40.5	40.2
PEREMPUAN	50.0	49.8	SUNDA	15.5	15.5
STATUS (%)**			MELAYU	3.9	3.8
DESA	50.0	50.1	BETAWI	3.3	2.9
KOTA	50.0	49.9	MADURA	2.3	2.6
AGAMA (%)**			BUGIS	2.8	2.5
ISLAM	88.1	87.2	BATAK	2.3	2.6
KRISTEN	9.2	9.9	MINANG	2.8	2.7
HINDU	1.8	1.7	BALI	1.8	2.2
BUDHA	1.0	1.2	LAINNYA	24.8	25.0

SUMBER :
*BPS - TAHUN 2017
**BPS 2010

DEMOGRAFI RESPONDEN DIBANDING POPULASI [2]

KATEGORI	SAMPEL	BPS
	(JAN - 2020)	(BPS - 2019)
PROVINSI (%)		
ACEH	1.7	2.0
SUMATERA UTARA	5.0	5.3
SUMATERA BARAT	1.7	2.0
RIAU	2.5	2.6
JAMBI	0.8	1.3
SUMATERA SELATAN	3.3	3.2
BENGKULU	0.8	0.7
LAMPUNG	3.3	3.2
KEP. BANGKA BELITUNG	0.8	0.6
KEPULAUAN RIAU	0.8	0.8
DKI JAKARTA	4.2	4.0
JAWA BARAT	18.3	18.4
JAWA TENGAH	13.3	13.0
DI YOGYAKARTA	1.7	1.4
JAWA TIMUR	15.0	14.9
BANTEN	4.2	4.8
BALI	1.7	1.6

SUMBER : BPS PER PROVINSI 2019

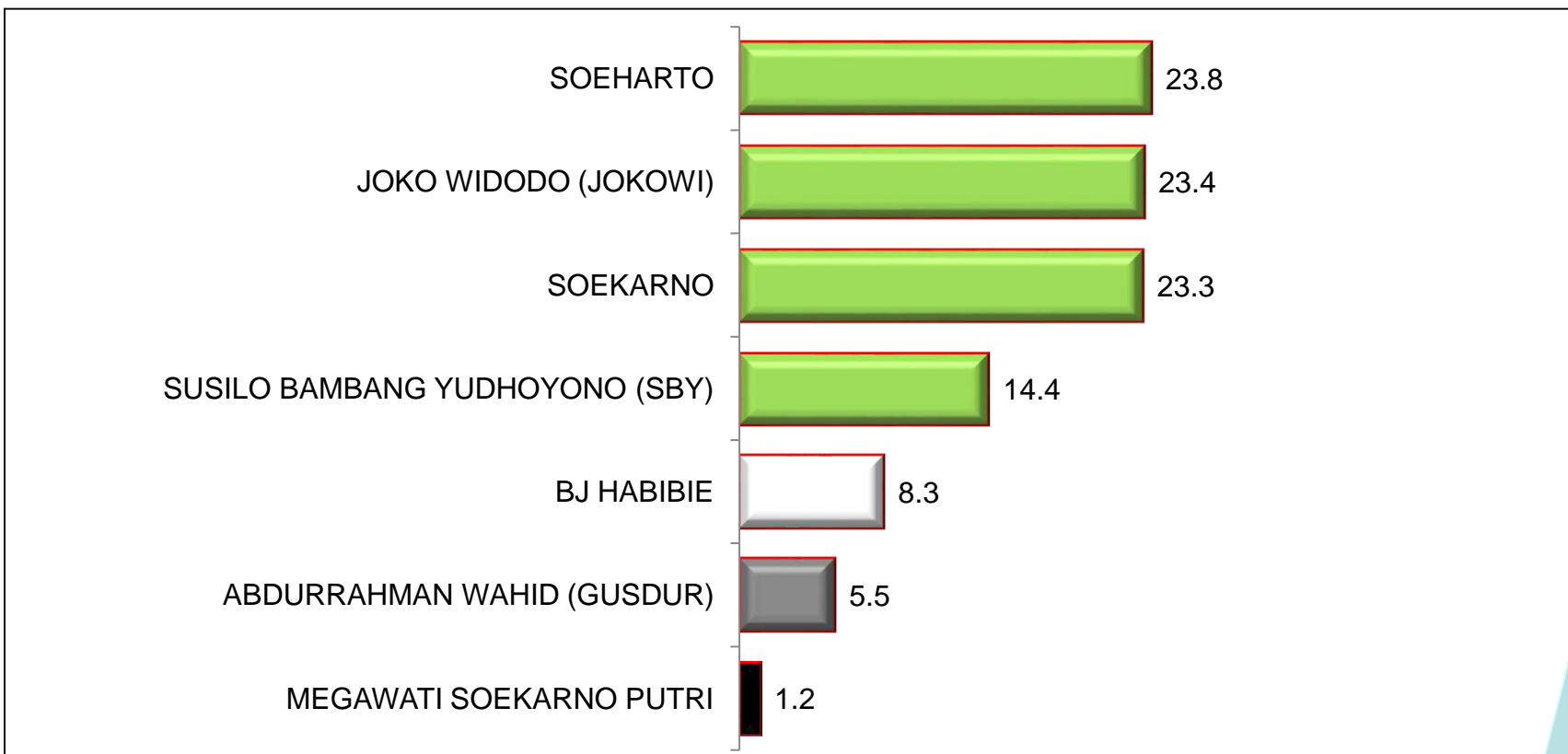
KATEGORI	SAMPEL	BPS
	(JAN - 2020)	(BPS - 2019)
PROVINSI (%)		
NUSA TENGGARA BARAT	1.7	1.9
NUSA TENGGARA TIMUR	1.7	2.0
KALIMANTAN BARAT	1.7	1.9
KALIMANTAN TENGAH	0.8	1.0
KALIMANTAN SELATAN	1.7	1.6
KALIMANTAN TIMUR	1.7	1.4
KALIMANTAN UTARA	0.8	0.3
SULAWESI UTARA	0.8	0.9
SULAWESI TENGAH	0.8	1.1
SULAWESI SELATAN	3.3	3.3
SULAWESI TENGGARA	0.8	1.0
GORONTALO	0.8	0.4
SULAWESI BARAT	0.8	0.5
MALUKU	0.8	0.7
MALUKU UTARA	0.8	0.5
PAPUA BARAT	0.8	0.4
PAPUA	0.8	1.3

Data Survei Nasional : 09 -15 Januari 2020

I. BENCHMARK UNTUK CAPRES 2024: SIAPA PRESIDEN RI PALING DISUKAI?

PRESIDEN YANG DISUKAI (%) (PERTANYAAN TERTUTUP)

Dalam sejarah, Indonesia saat ini tercatat mempunyai 7 presiden (Soekarno, Soeharto, BJ Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarnoputri, Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo). Dari ketujuh nama presiden tersebut, manakah yang paling Bapak/Ibu/Sdr **sukai**?

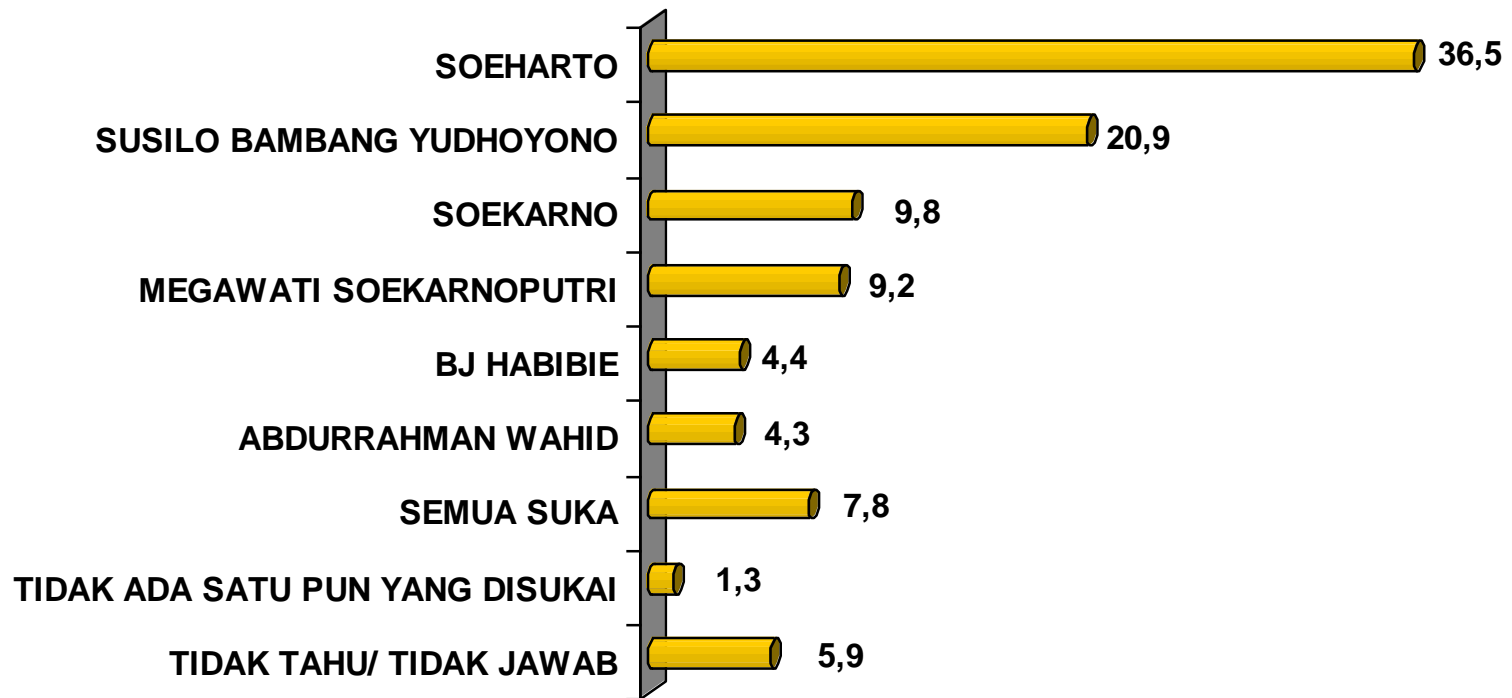


Dalam sejarah Republik Indonesia sampai dengan saat ini dari sebanyak 7 nama Presiden, Soeharto yang paling disukai (23.8%). Kemudian Joko Widodo (23.4%), Soekarno (23.3%), Susilo Bambang Yudhoyono (14.4%), BJ Habibie (8.3%), Abdurrahman Wahid (5.5%), dan Megawati Soekarno Putri (1.2%).

PRESIDEN YANG PALING DISUKAI (%)

[PADA SURNAS: 25 APRIL-5 MEI 2011]

Indonesia saat ini tercatat mempunyai 6 presiden (Soekarno, Soeharto, BJ Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarnoputri dan Susilo Bambang Yudhoyono). Dari keenam presiden tersebut, mana yang paling Ibu / Bapak sukai?

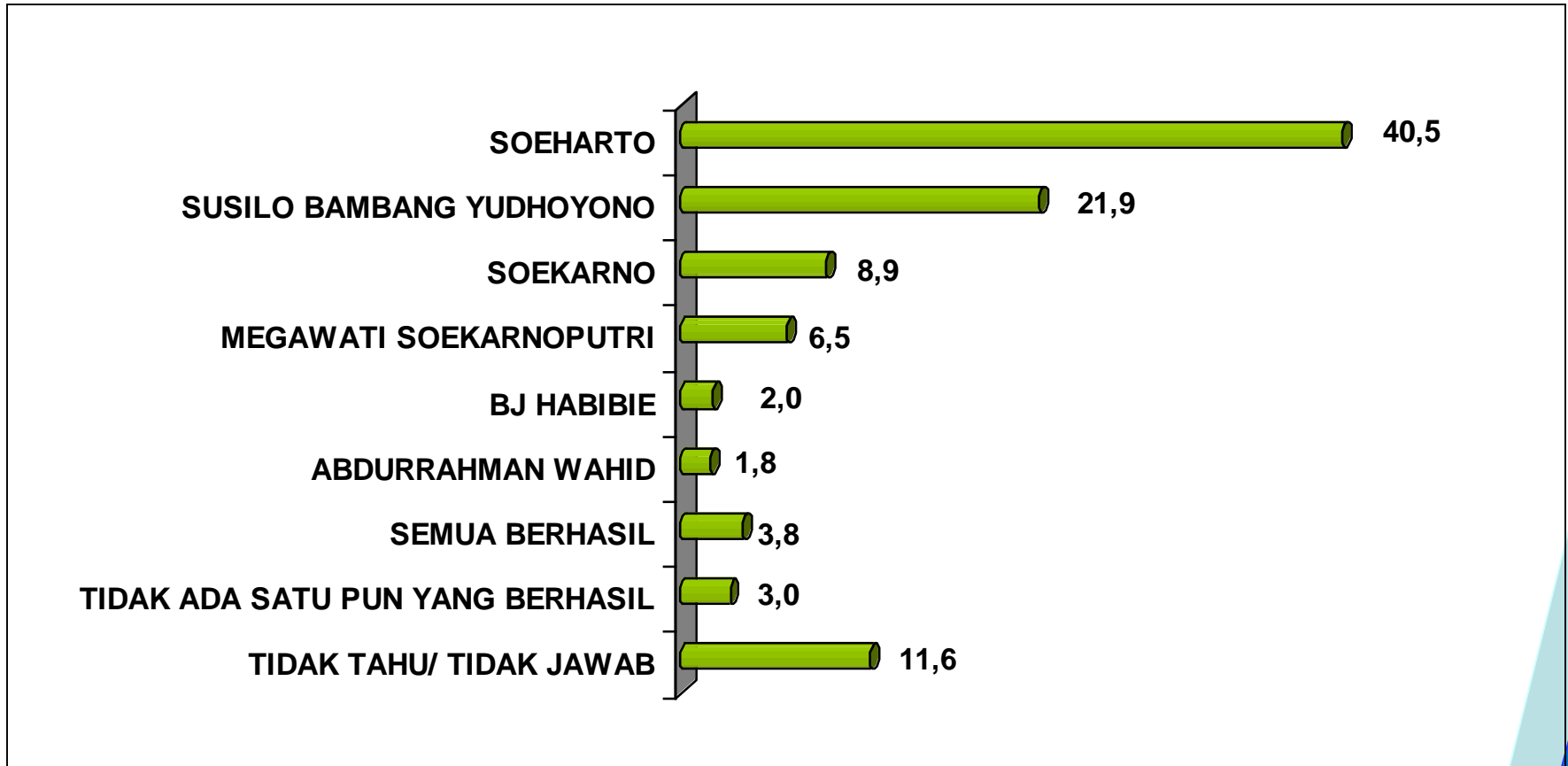


Dari 6 presiden yang telah memimpin Indonesia, Soeharto yang paling disukai publik (36,5%), disusul SBY (20,9%), dan Soekarno (9,8%).

PRESIDEN YANG PALING BERHASIL (%)

[PADA SURNAS: 25 APRIL-5 MEI 2011]

Indonesia saat ini tercatat mempunyai 6 presiden (Soekarno, Soeharto, BJ Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarnoputri dan Susilo Bambang Yudhoyono). Dari keenam presiden tersebut, mana yang paling Ibu / Bapak paling berhasil dalam menjalankan tugasnya sebagai Presiden RI?

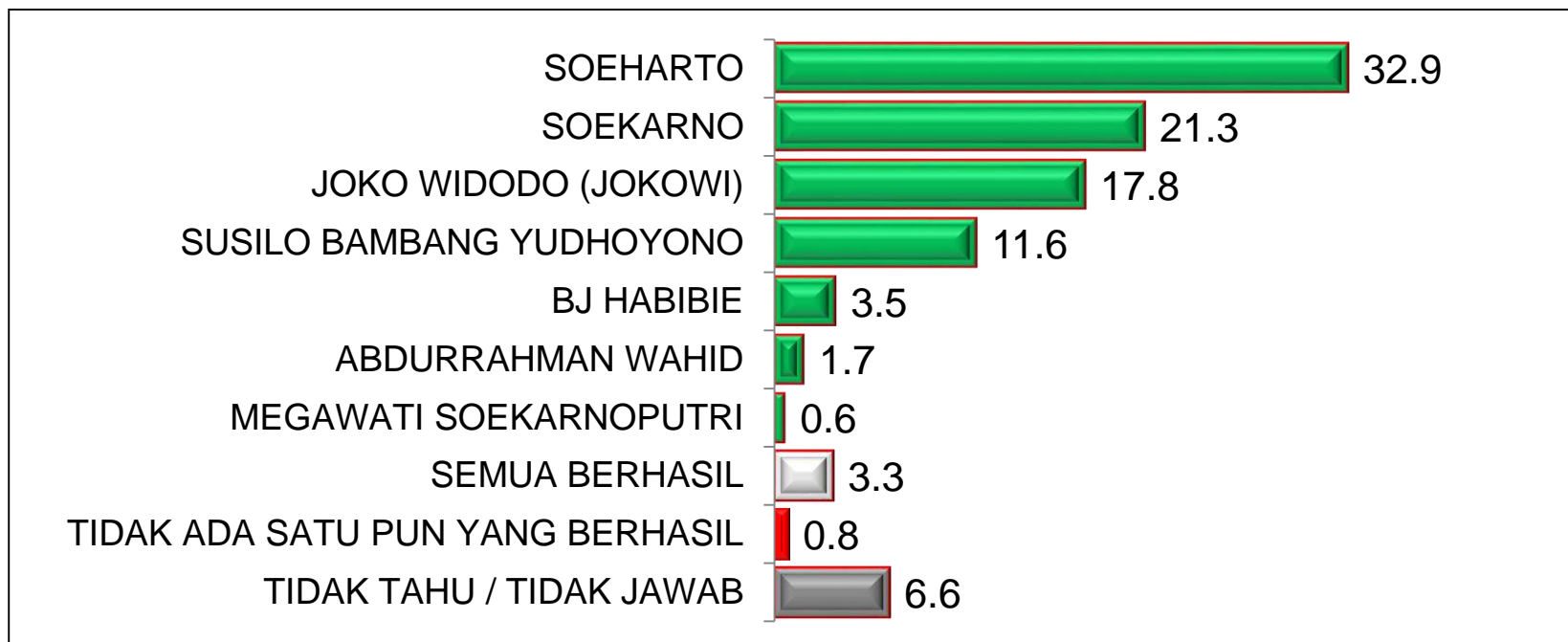


Dari 6 presiden yang telah memimpin Indonesia, Soeharto dianggap yang paling berhasil (40,5%), disusul SBY (21,9%), dan Soekarno (8,9%).

PRESIDEN YANG PALING BERHASIL (%)

[PADA SURNAS: 15-22 APRIL 2018]

Indonesia saat ini tercatat mempunyai 7 presiden (Soekarno, Soeharto, BJ Habibie, Abdurrahman Wahid, Megawati Soekarnoputri, Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo). Dari ketujuh presiden tersebut, menurut Bapak/Ibu/Sdr mana yang **paling berhasil** dalam menjalankan tugasnya sebagai Presiden RI?



Presiden Indonesia yang dinilai mayoritas publik paling berhasil adalah Soeharto (32.9%). Kemudian Soekarno (21.3%), Joko Widodo (17.8%), dan Susilo Bambang Yudhoyono (11.6%).

Ringkasan Bagian I

- Pada survei Januari 2020, Presiden Indonesia yang paling disukai adalah Soeharto (23.8%). Disusul Joko Widodo (23.4%), Soekarno (23.3%), Susilo Bambang Yudhoyono (14.4%), BJ Habibie (8.3%), Abdurrahman Wahid (5.5%), dan Megawati Soekarno Putri (1.2%).
- Jika dibandingkan dengan survei Mei 2011, Presiden Indonesia yang paling *disukai* saat itu adalah Soeharto (36.5%). Kemudian Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) (20.9%), Soekarno (9.8%), Megawati Soekarno Putri (9.2%), BJ Habibie (4.4%), dan Abdurrahman Wahid (4.3%). Sedangkan Presiden Indonesia yang dinilai publik paling *berhasil* adalah, Soeharto (40.5%). Kemudian Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) (21.9%), Soekarno (8.9%), Megawati Soekarno Putri (6.5%), BJ Habibie (2.0%), dan Abdurrahman Wahid (1.8%).
- Pada survei April 2018, Presiden Indonesia yang dinilai publik paling berhasil adalah Soeharto (32.9%). Kemudian Soekarno (21.3%), Joko Widodo (17.8%), dan Susilo Bambang Yudhoyono (11.6%).
- Walaupun tetap tertinggi namun pamor Soeharto terus menurun. Kesukaan pada Soeharto misalnya turun signifikan dari 36.5% di tahun 2011 menjadi 23.8% di tahun 2020. Untuk presiden paling berhasil turun dari 40.5% di tahun 2011 menjadi 32.9% di tahun 2018.
- Siapapun yang ingin menjadi presiden 2024, perlu melihat presiden sebelumnya untuk dijadikan *benchmark*. Utamanya dari para presiden yang paling disukai atau dianggap berhasil oleh masyarakat Indonesia. Setidaknya sebagaimana terlihat dari survei.

II. PENGENALAN MENTERI KABINET INDONESIA MAJU

TINGKAT PENGENALAN PARA MENTERI (%) [1]

NAMA MENTERI	Apakah B/I/S tahu atau mengenal atau pernah mendengar ataupun pernah membaca namanya?		
	YA	TIDAK	TT/TJ
Prabowo Subianto : Menteri Pertahanan	94.8	4.6	0.7
Sri Mulyani Indrawati : Menteri Keuangan	71.8	26.1	2.1
Mohammad Mahfud MD : Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan	61.8	36.0	2.2
Erick Thohir : Menteri Negara BUMN	50.2	47.3	2.6
Muhammad Tito Karnavian : Menteri Dalam Negeri	46.6	50.6	2.8
Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B Panjaitan : Menteri Koordinator	46.4	50.4	3.2
Nadiem Anwar Makarim : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	45.3	51.2	3.5
Moeldoko : Kepala Staf Kepresidenan (KSP)	35.3	61.2	3.6
Edhy Prabowo : Menteri Kelautan dan Perikanan	28.3	68.0	3.7
Fachrul Razi : Menteri Agama	28.2	68.5	3.3

TINGKAT PENGENALAN PARA MENTERI (%) [2]

NAMA MENTERI	Apakah B/I/S tahu atau mengenal atau pernah mendengar ataupun pernah membaca namanya?		
	YA	TIDAK	TT/TJ
Airlangga Hartarto : Menteri Koordinator Bidang Perekonomian	28.0	67.5	4.5
Pramono Anung : Sekretaris Kabinet	27.9	67.8	4.3
Tjahjo Kumolo : Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi	25.0	71.0	4.0
Retno Lestari Priansari Marsudi : Menteri Luar Negeri	24.3	72.4	3.3
Hadi Tjahjanto : Panglima TNI	20.5	75.6	3.9
Muhadjir Effendy : Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan	19.8	76.4	3.8
Basuki Hadi Muljono : Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	19.5	76.9	3.6
Yasonna H. Laoly : Menteri Hukum dan HAM	18.7	77.8	3.5
Pratikno : Menteri Sekretariat Negara	18.5	77.3	4.3
Syahrul Yasin Limpo : Menteri Pertanian	17.6	78.5	3.9

TINGKAT PENGENALAN PARA MENTERI (%) [3]

NAMA MENTERI	Apakah B/I/S tahu atau mengenal atau pernah mendengar ataupun pernah membaca namanya?		
	YA	TIDAK	TT/TJ
Wishnutama Kusubandio : Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	16.3	79.3	4.3
Siti Nurbaya : Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	15.6	80.8	3.6
Budi Karya Sumadi : Menteri Perhubungan	15.2	81.6	3.3
Teten Masduki : Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	13.6	83.2	3.3
Ida Fauziah : Menteri Ketenagakerjaan	12.2	84.3	3.6
Sofyan Djalil : Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertahanan Nasional	12.0	84.3	3.7
Terawan Agus Putranto : Menteri Kesehatan	11.9	84.2	3.9
Agus Gumiwang Kartasasmita : Menteri Perindustrian	11.0	85.6	3.4
Bambang Brodjonegoro : Menteri Riset, Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional	10.3	85.7	4.0
I Gusti Ayu Bintang Darmawati : Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	10.2	85.7	4.2

TINGKAT PENGENALAN PARA MENTERI (%) [4]

NAMA MENTERI	Apakah B/I/S tahu atau mengenal atau pernah mendengar ataupun pernah membaca namanya?		
	YA	TIDAK	TT/TJ
Suharso Monoarfa : Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas	9.8	86.1	4.2
Johnny G. Plate : Menteri Komunikasi dan Informatika	9.8	86.4	3.8
Zainudin Amali : Menteri Pemuda dan Olah Raga	9.3	86.5	4.3
Arifin Tasrif : Menteri ESDM	8.1	87.8	4.2
Juliari P Batubara : Menteri Sosial	8.0	87.4	4.6
Abdul Halim Iskandar : Menteri Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi	7.4	88.0	4.6
Agus Suparmanto : Menteri Perdagangan	6.7	89.5	3.8
Bahlil Lahadalia : Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)	4.3	91.0	4.8

Popularitas para menteri yang paling tinggi adalah Prabowo Subianto (94.8%), kemudian Sri Mulyani Indrawati (71.8%), Mohammad Mahfud MD (61.8%), dan Erick Thohir (50.2%). Nama lainnya (<50.0%). Kepuasan publik terhadap mereka cukup tinggi (lebih dari 70%).

Ringkasan Bagian II

- Cara mengukur pengenalan tokoh publik atau menteri kabinet bisa dilakukan dengan 2 cara. *Pertama*, dengan meminta responden menyebut nama atau nama-nama menteri yang dikenalnya. Jawaban responden kemudian direkapitulasi. *Kedua*, dengan menyebut nama menteri lalu bertanya kepada responden apakah tahu/mengenal/pernah mendengar/membaca namanya.
- Dengan metode kedua, maka 10 (sepuluh) menteri dengan tingkat pengenalan tertinggi adalah: Prabowo Subianto (94.8%). Kemudian Sri Mulyani Indrawati (71.8%), Mohammad Mahfud MD (61.8%), Erick Thohir (50.2%), Tito Karnavian (46.6%), Luhut B Panjaitan (46.4%), Nadiem Anwar Makarim (45.3%), Moeldoko (35.3%), Edy Prabowo (28.3%), Fachrul Razi (28.2%).
- Melihat tabel di atas, pada umumnya menteri Kabinet Indonesia Maju kurang dikenal oleh masyarakat. Hanya ada 1 menteri yang sangat dikenal yakni Prabowo Subianto (94.8%). Dan hanya ada 3 menteri yang cukup dikenal yakni Sri Mulyani Indrawati (71.8%), Mohammad Mahfud MD (61.8%), dan Erick Thohir (50.2%). Sisanya kurang dikenal alias dibawah 50%.
- Pengenalan sangat penting dalam konteks pemilihan langsung karena tidak dikenal maka tidak akan disukai dan karena itu tidak akan dipilih.

III. PENGENALAN KEPALA DAERAH BESAR DAN STRATEGIS

TINGKAT PENGENALAN KEPALA DAERAH BESAR DAN STRATEGIS (%)

NAMA KEPALA DAERAH	Apakah B/I/S tahu atau mengenal atau pernah mendengar ataupun pernah membaca namanya?		
	YA	TIDAK	TT/TJ
ANIES BASWEDAN	91.7	7.7	0.7
MOCHAMAD RIDWAN KAMIL	65.8	32.1	2.2
KHOFIFAH INDAR PARAWANSA	55.8	42.3	2.0
TRI RISMALARINI	49.4	46.9	3.7
GANJAR PRANOWO	47.8	49.6	2.7
NURDIN ABDULLAH	10.7	85.4	3.9

Popularitas kepala daerah besar dan strategis yang paling tinggi adalah Anies Baswedan (91.7%), Mochamad Ridwan Kamil (65.8%), Khofifah Indar Parawansa (55.8%), Tri Rismaharini (49.4%), Ganjar Pranowo (47.8%), dan Nurdin Abdullah (10.7%).

Ringkasan Bagian III

- Kepala daerah dengan tingkat pengenalan tertinggi adalah: Anies Baswedan (91.7%). Anies Baswedan sangat dikenal. Adapun Mochamad Ridwan Kamil (65.8%) dan Khofifah Indar Parawansa (55.8%) cukup dikenal. Tri Rismaharini (49.4%), Ganjar Pranowo (47.8%), dan Nurdin Abdullah (10.7%) kurang dikenal karena di bawah 50%.
- Anies Baswedan menjadi kepala daerah yang paling dikenal (91.7%) meskipun populasi DKI Jakarta hanya 4% dari populasi nasional. Status sebagai ibukota negara dan pusat media massa khususnya televisi membuat liputan kepada gubernur DKI Jakarta sangatlah tinggi sehingga praktis menjangkau seluruh penduduk Indonesia.
- Dari sini lah, antara lain, timbul istilah gubernur DKI Jakarta adalah gubernur rasa presiden.

IV. PENGENALAN TOKOH PUBLIK DAN PEJABAT PEMERINTAH LAINNYA

TINGKAT PENGENALAN TOKOH PUBLIK DAN PEJABAT PUBLIK LAINNYA (%)

NAMA TOKOH	Apakah B/I/S tahu atau mengenal atau pernah mendengar ataupun pernah membaca namanya?		
	YA	TIDAK	TT/TJ
SANDIAGA SALAHUDDIN UNO	87.1	11.3	1.6
AGUS HARIMURTY YUDHOYONO	82.8	15.4	1.8
PUAN MAHARANI	66.5	31.2	2.3
MUHAIMIN ISKANDAR	38.1	59.1	2.8
ZULKIFLI HASAN	30.3	66.8	2.8
BAMBANG SOESATYO	24.0	72.9	3.1
BUDI GUNAWAN	21.2	74.8	4.0
MUHAMMAD PRANANDA PRABOWO	15.9	80.7	3.4
MUHAMMAD SOHIBUL IMAN	12.3	84.6	3.1

Popularitas tokoh publik dan pejabat publik lainnya yang paling tinggi adalah Sandiaga Salahuddin Uno (87.1%), Agus Harimurty Yudhoyono (82.8%), Puan Maharani (66.5%), Muhaimin Iskandar (38.1%), Zulkifli Hasan (30.3%), Bambang Soesatyo (24.0%), Budi Gunawan (21.2%), Muhammad Prananda Prabowo (15.9%), dan Muhammad Sohibul Iman (12.3%).

Ringkasan Bagian IV

- Tokoh publik dan pejabat publik lainnya dengan tingkat pengenalan tertinggi adalah: Sandiaga Salahuddin Uno (87.1%), Agus Harimurty Yudhoyono (82.8%), Puan Maharani (66.5%), Muhaimin Iskandar (38.1%), Zulkifli Hasan (30.3%), Bambang Soesatyo (24.0%), Budi Gunawan (21.2%), Muhammad Prananda Prabowo (15.9%), dan Muhammad Sohibul Iman (12.3%).
- Dari sini tampak yang sudah sangat dikenal adalah Sandiaga Salahuddin Uno dan Agus Harimurty Yudhoyono. Adapun Puan Maharani cukup dikenal. Sisanya kategori kurang dikenal.
- Sandiaga Salahuddin Uno sangat dikenal karena pernah berkampanye dan menjabat wakil gubernur DKI Jakarta serta menjadi wapres 2019 untuk Prabowo Subianto. Adapun Agus Harimurty Yudhoyono selain menjadi putra presiden SBY, namun terutama karena kampanye calon gubernur DKI Jakarta 2013. Dalam kasus Agus Harimurty Yudhoyono kembali terlihat betapa strategisnya panggung DKI Jakarta.

V. KONSTELASI CALON 2024

PENGANTAR

- Jika UU Pemilu tidak berubah, maka paslon yang dapat maju di 2024 akan ditentukan oleh parpol yang mendapatkan kursi dan suara di pemilu 2019. Adapun syarat minimal adalah 20% kursi atau 25% suara.
- Dengan syarat di atas dan melihat hasil pileg 2019, maka kemungkinan akan muncul 3 atau 4 pasang calon di mana tiga pasang pertama akan diusung oleh 1. koalisi PDIP, 2. Kolasi Golkar, 3. Koalisi Gerindra, dan 4. koalisi gabungan.
- Terbuka juga kemungkinan 2 paslon seperti yang terjadi di pemilu 2014 dan 2019. Hal ini juga mungkin terjadi apabila Poros Teuku Umar dan Poros Gondangdia betul-betul menjadi kenyataan pada 2024.
- Meskipun Jokowi telah masuk periode kedua, sebagian simulasi capres dalam survei ini tetap memasukkan nama Jokowi untuk melihat dampak dan pengaruh Jokowi dalam konstelasi pilihan masyarakat.
- Beberapa simulasi yang dibuat: 1. pertanyaan terbuka (tidak menyebutkan nama presiden). 2. banyak nama presiden 3. Liga Tokoh Partai 4. Liga Kabinet Indonesia Maju. 5 . Liga Kepala daerah, 6. Liga Kursi DPR, dan 7. Head to head.
- Dibuat juga simulasi pasangan menurut hipotesa Poros Teuku Umar vs Poros Gondangdia.

PEROLEHAN SUARA DAN KURSI PARPOL 2019

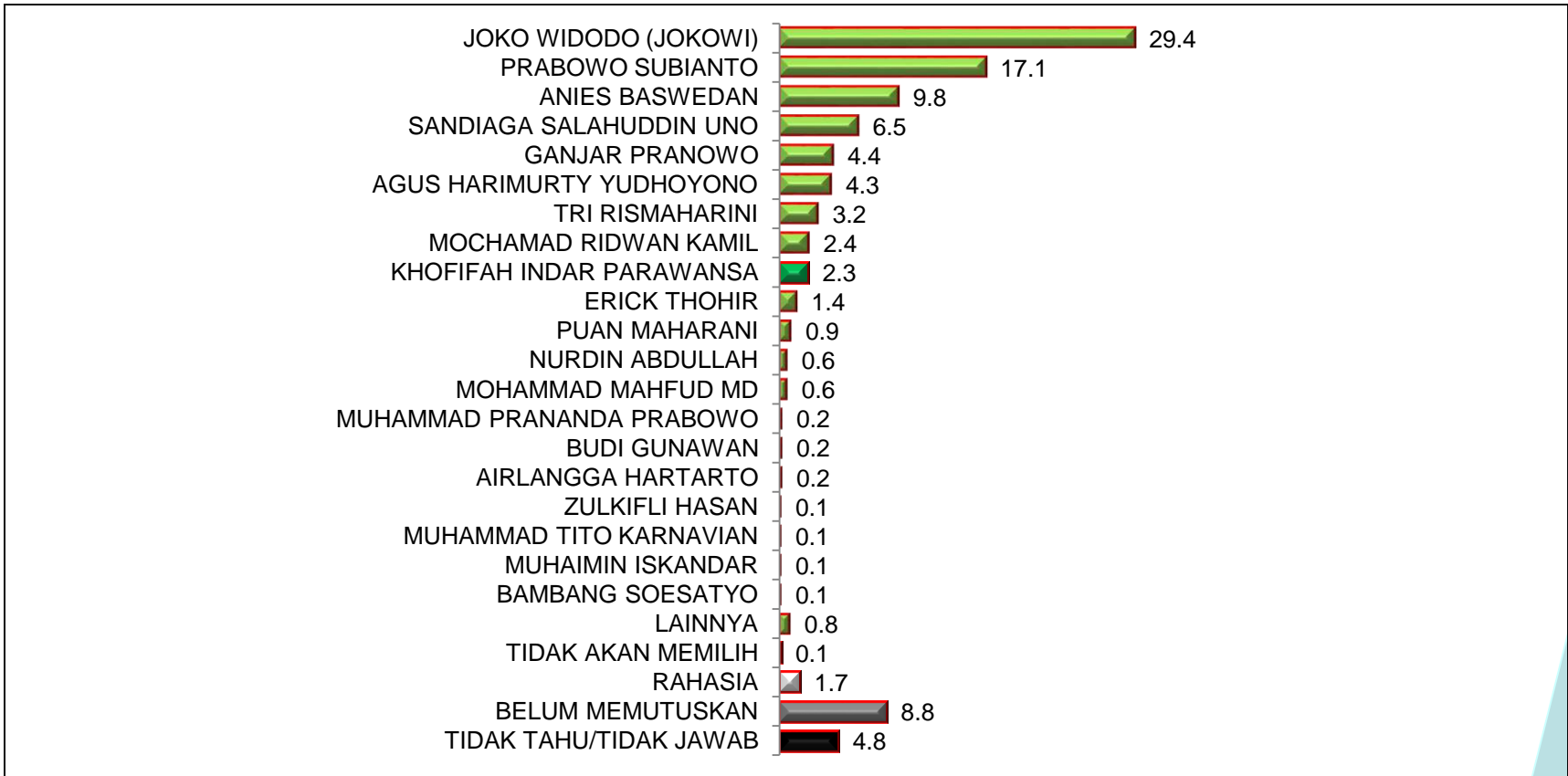
NO	PARPOL	PEROLEHAN			
		SUARA	%	KURSI	%
1	PDIP	27,053,961	19.33	128	22.26
2	GERINDRA	17,594,839	12.57	78	13.57
3	GOLKAR	17,229,789	12.31	85	14.78
4	PKB	13,570,097	9.69	58	10.09
5	NASDEM	12,661,792	9.05	59	10.26
6	PKS	11,493,663	8.21	50	8.7
7	DEMOKRAT	10,876,057	7.77	54	9.39
8	PAN	9,572,623	6.84	44	7.65
9	PPP	6,323,147	4.52	19	3.3
10	PERINDO	3,738,320	2.67	-	0
11	BERKARYA	2,929,495	2.09	-	0
12	PSI	2,650,361	1.89	-	0
13	HANURA	2,161,507	1.54	-	0
14	PBB	1,099,848	0.79	-	0
19	GARUDA	702,536	0.5	-	0
20	PKPI	312,775	0.22	-	0
TOTAL		139,970,810	100.00	575	100.00

Sumber: KPU RI-2019

VI. PILIHAN CALON PRESIDEN (PERTANYAAN TERBUKA)

PILIHAN CALON PRESIDEN (PERTANYAAN TERBUKA) (%)

Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini. Siapakah calon **Presiden** yang akan Bapak/Ibu/Sdr pilih?
SEBUTKAN.....



Dari pertanyaan terbuka calon Presiden, pilihan publik paling tinggi terhadap Joko Widodo (29.4%). Kemudian Prabowo Subianto (17.1%), Anies Baswedan (9.8%), Sandiaga Salahuddin Uno (6.5%), Ganjar Pranowo (4.4%), dan nama lainnya (<4.4%). Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (15.4%).

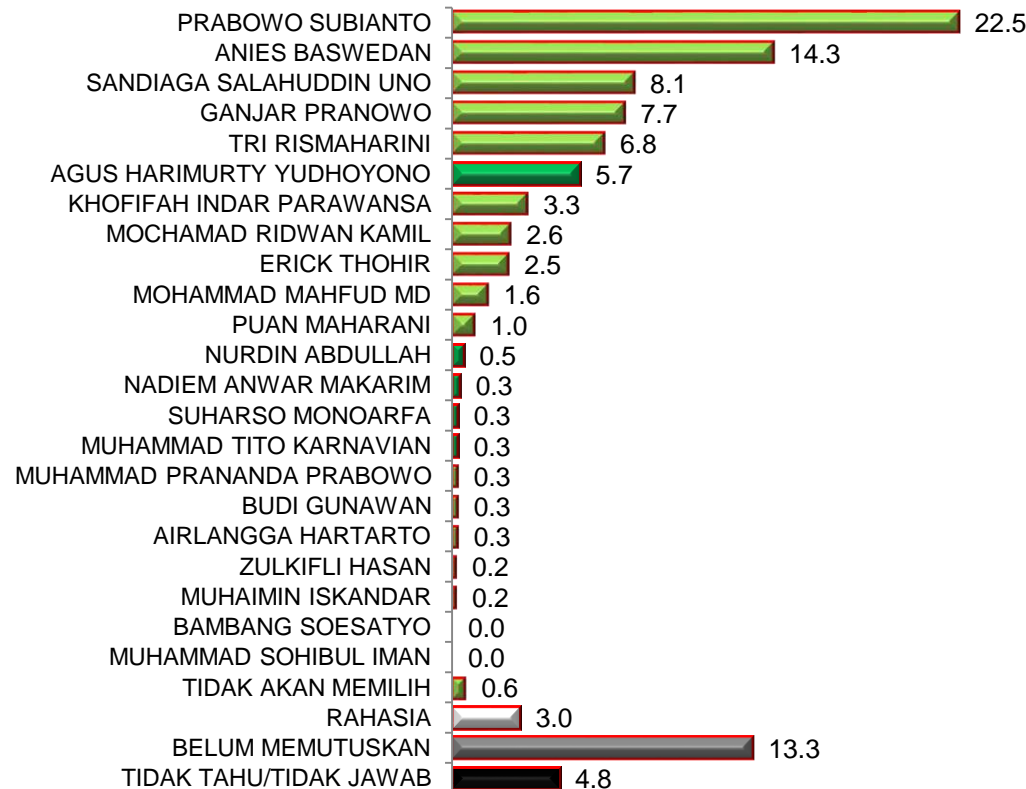
Ringkasan Bagian VI

- Dari pertanyaan terbuka calon presiden, pilihan publik paling tinggi terhadap calon presiden adalah Joko Widodo (29.4%). Kemudian Prabowo Subianto (17.1%), Anies Baswedan (9.8%), Sandiaga Salahuddin Uno (6.5%), Ganjar Pranowo (4.4%), Agus Harimurti Yudhoyono (4.3%), Tri Rismaharini (3.2%), Mochamad Ridwan Kamil (2.4%), Khofifah Indar Parawansa (2.3%), Erick Tohir (1.4%), dan nama lainnya <1%. Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (15.4%).
- Joko Widodo ternyata masih paling banyak disebut sebagai capres pilihan meski sudah masuk ke periode kedua.

VII. PILIHAN CALON PRESIDEN (TANPA JOKOWI)

SIMULASI 22 NAMA CALON PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP)

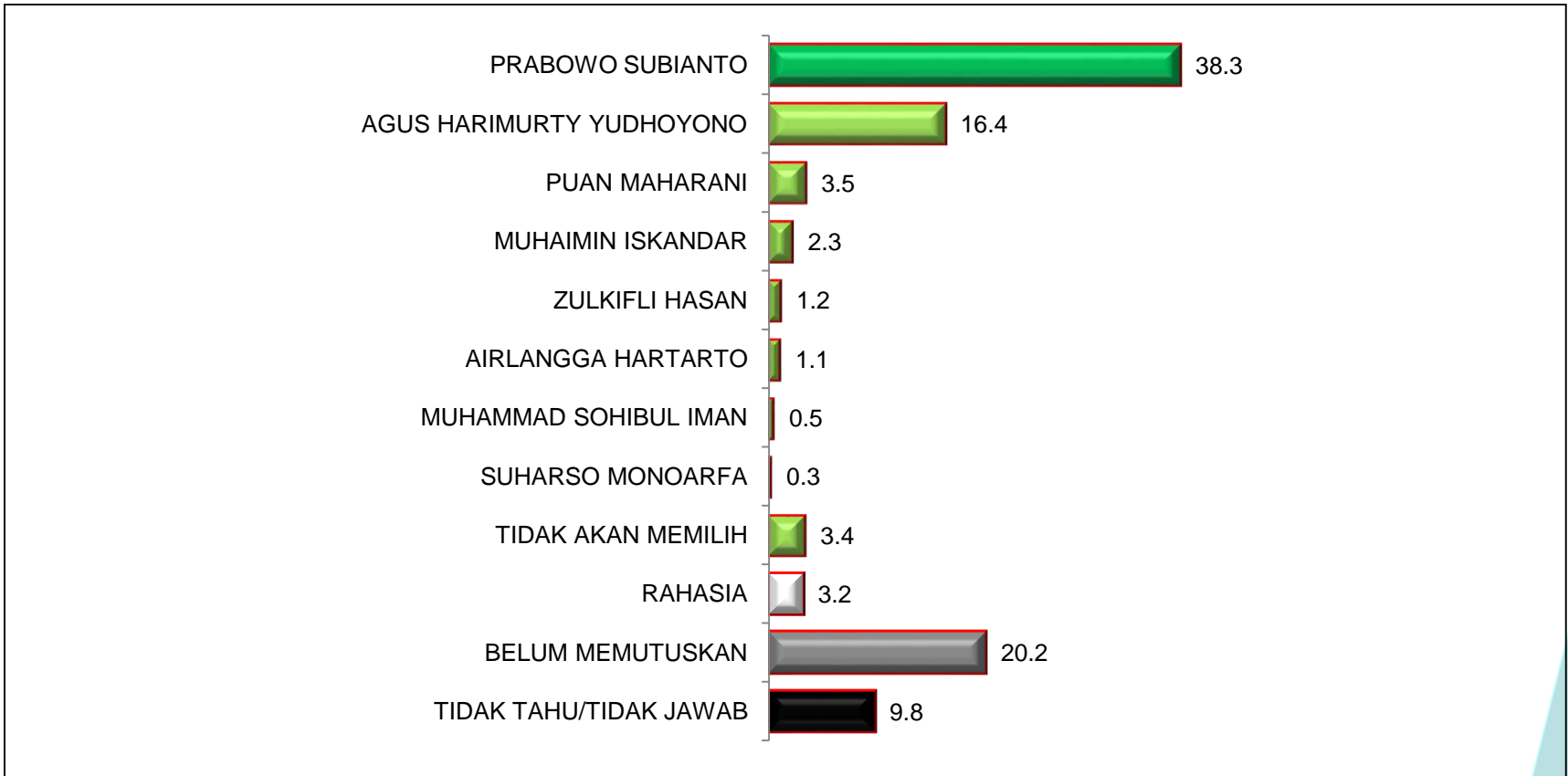
Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini dan Joko Widodo (Jokowi) masih bisa maju kembali sebagai calon presiden maka dari 22 nama calon berikut ini, manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden**?



Dari pertanyaan tertutup terhadap 22 nama calon Presiden, Prabowo Subianto unggul (22.5%), Anies Baswedan (14.3%), Sandiaga Salahuddin Uno (8.1%), Ganjar Pranowo (7.7%), Tri Rismaharini (6.8%) dan nama lainnya (<6.0%). Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (21.7%).

“LIGA TOKOH PARTAI” (MINUS SURYA PALOH) CALON PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP)

Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dari 8 nama calon berikut manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden**?



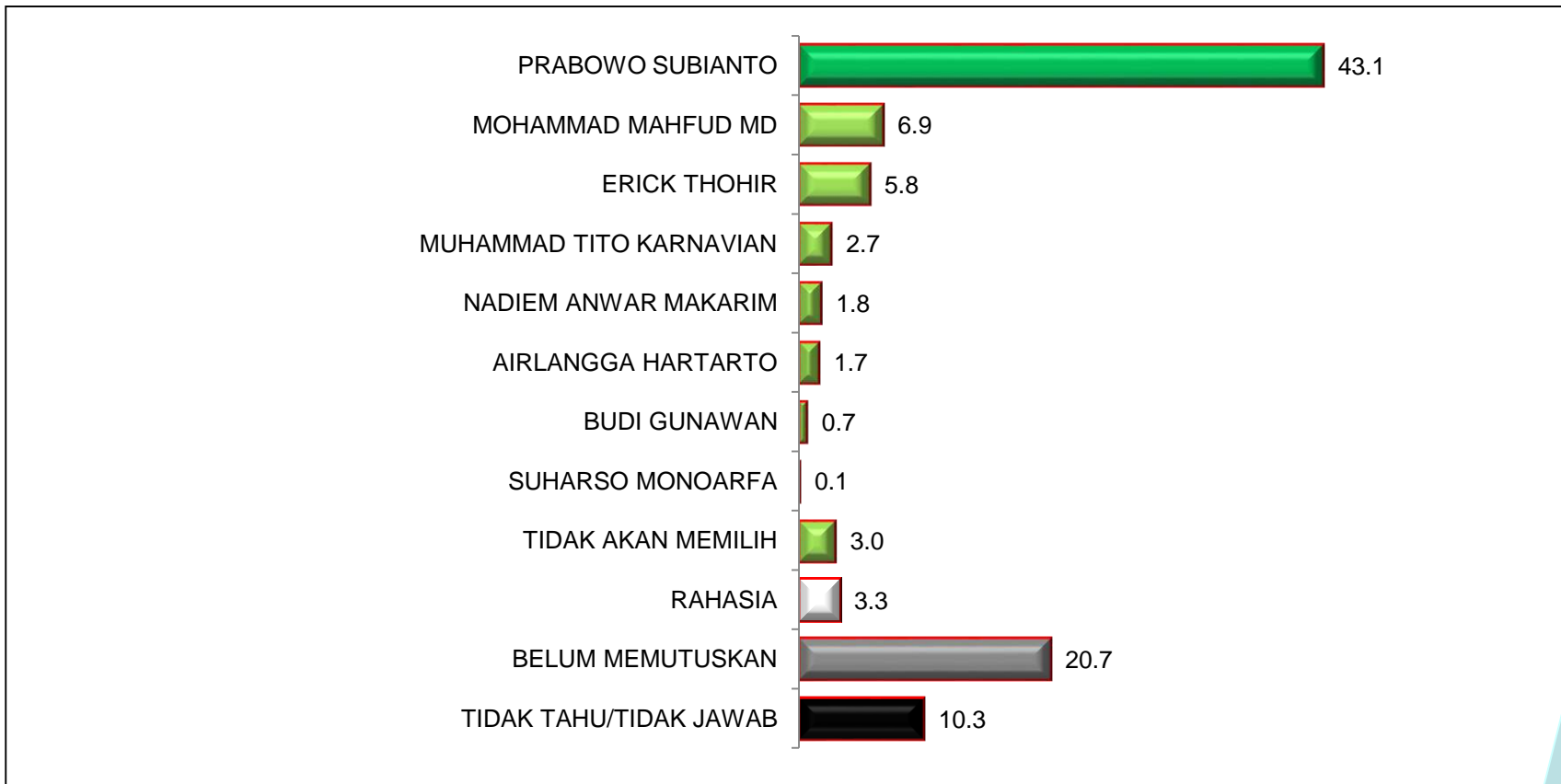
Dari pertanyaan tertutup terhadap 8 calon Presiden, Prabowo Subianto unggul (38.3%), Agus Harimurty Yudhoyono (16.4%), Puan Maharani (3.5%), Muhaimin Iskandar (2.3%), Zulkifli Hasan (1.2%), Airlangga Hartarto (1.1%). Nama lainnya (<1.0%).

“LIGA KABINET INDONESIA MAJU”

CALON PRESIDEN (%)

(PERTANYAAN TERTUTUP)

Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dari 8 nama calon berikut manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden**?

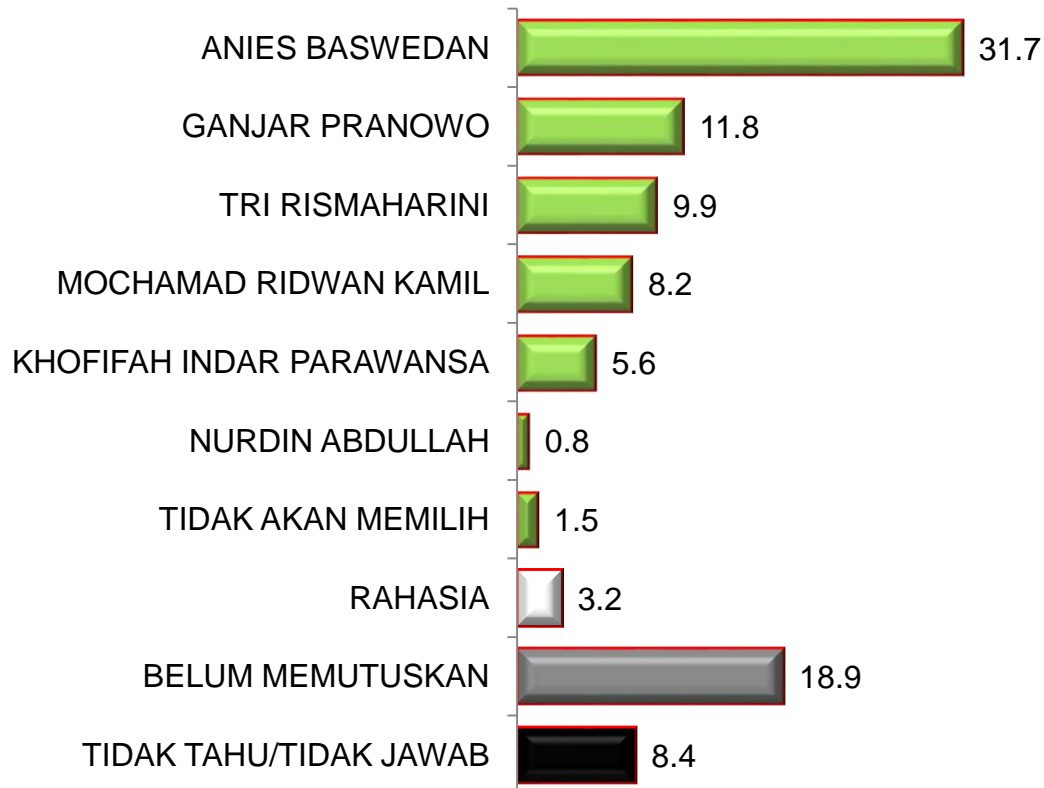


Dari pertanyaan tertutup terhadap 8 calon Presiden, Prabowo Subianto unggul (43.1%), Mohammad Mahfud MD (6.9%), Erick Thohir (5.8%), Muhammad Tito Karnavian (2.7%), Nadiem Anwar Makarim (1.8%), Airlangga Hartarto (1.7%). Nama lainnya (<1.0%).

“LIGA KEPALA DAERAH” CALON PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP)



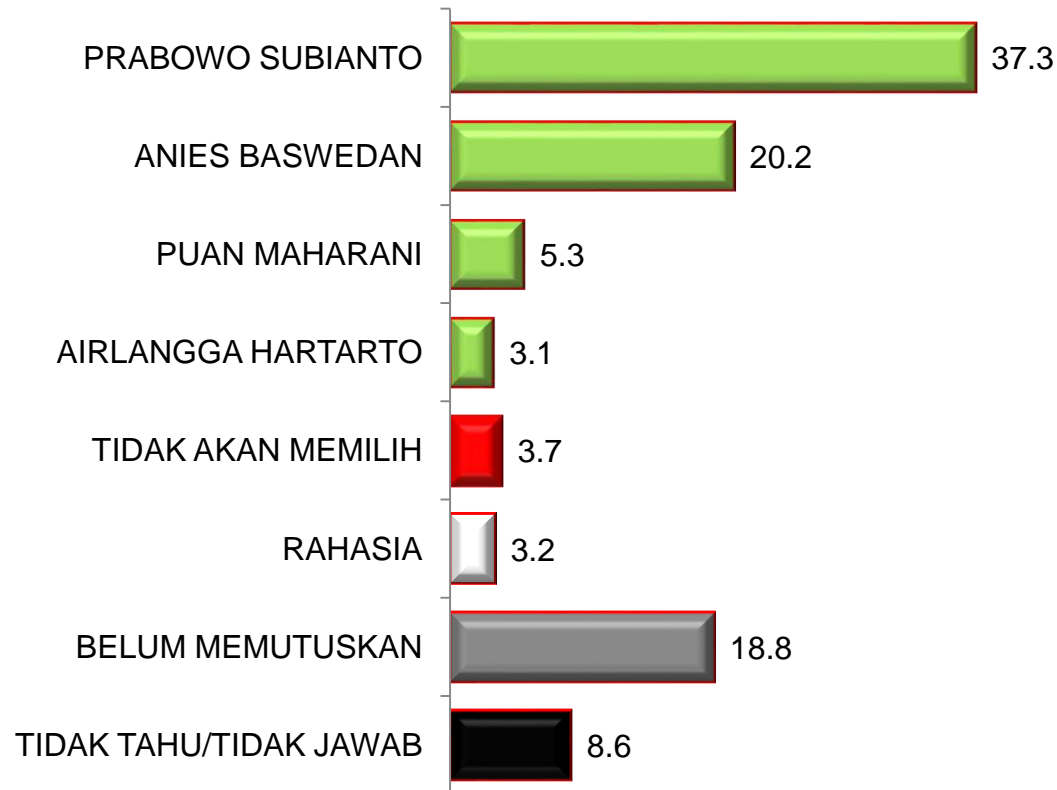
Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dari 6 nama calon berikut manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden**?



Dari pertanyaan tertutup terhadap 6 nama calon Presiden, Anies Baswedan unggul (31.7%), Ganjar Pranowo (11.8%), Tri Rismaharini (9.9%), Mochamad Ridwan Kamil (8.2%), Khofifah Indar Parawansa (5.6%), dan Nurdin Abdullah (0.8%). Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (32.0%).

“LIGA KURSI DPR” CALON PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP)

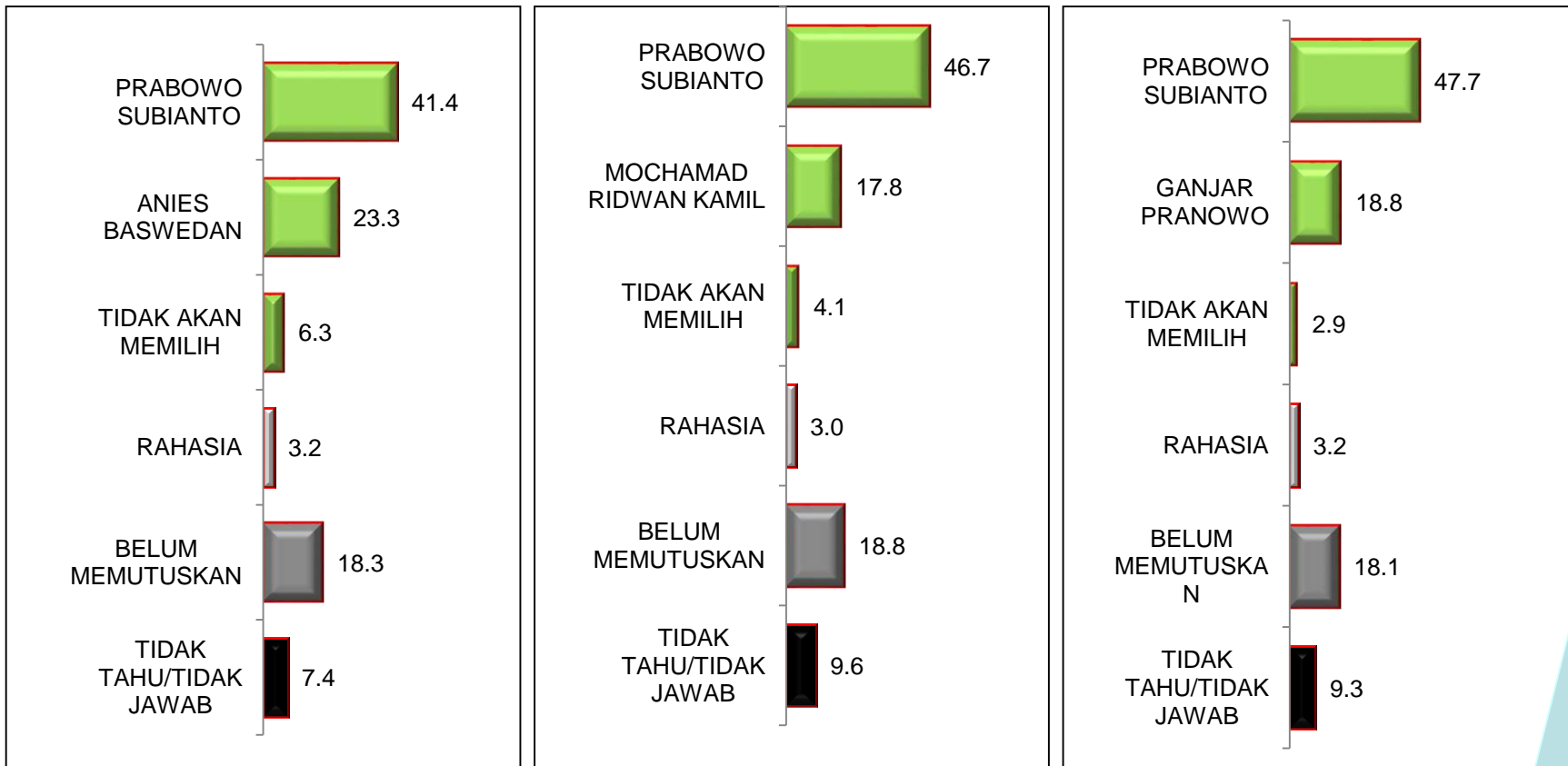
Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dari 4 nama calon berikut manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden**?



Dari pertanyaan tertutup terhadap 4 nama calon Presiden, Prabowo Subianto unggul (37.3%), Anies Baswedan (20.2%), Puan Maharani (5.3%), dan Airlangga Hartarto (3.1%). Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (34.2%).

SIMULASI 2 NAMA /“HEAD TO HEAD” CALON PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP) [1]

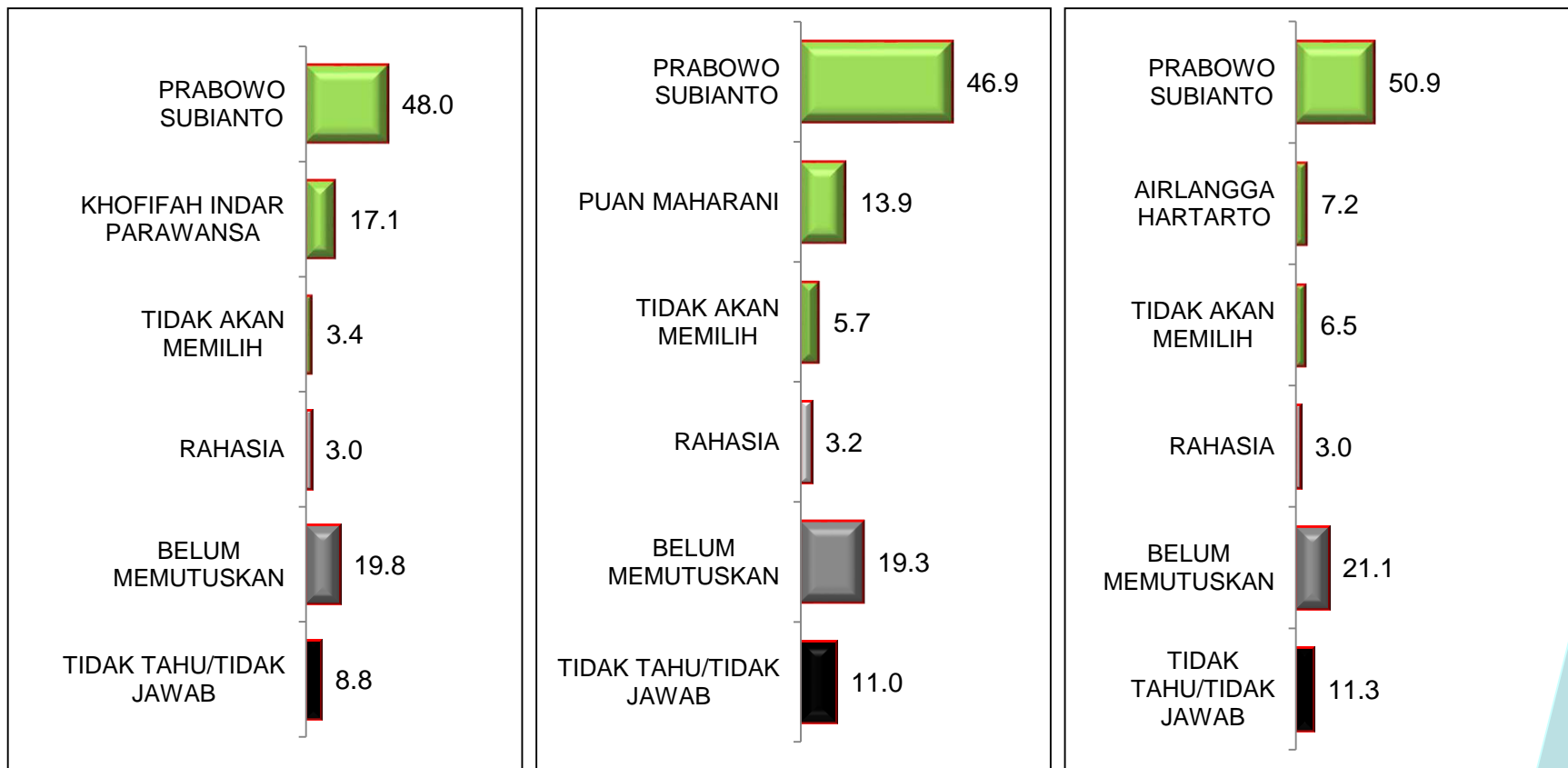
Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dari 2 nama calon berikut manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden**?



Dari 3 simulasi 2 calon Presiden, Prabowo Subianto paling banyak dipilih dengan keterpilihan antara (41.4% - 47.7%). Kemudian Anies Baswedan (23.3%), Ganjar Pranowo (18.8%), dan Mochamad Ridwan Kamil (17.8%).

SIMULASI 2 NAMA /“HEAD TO HEAD” CALON PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP) [2]

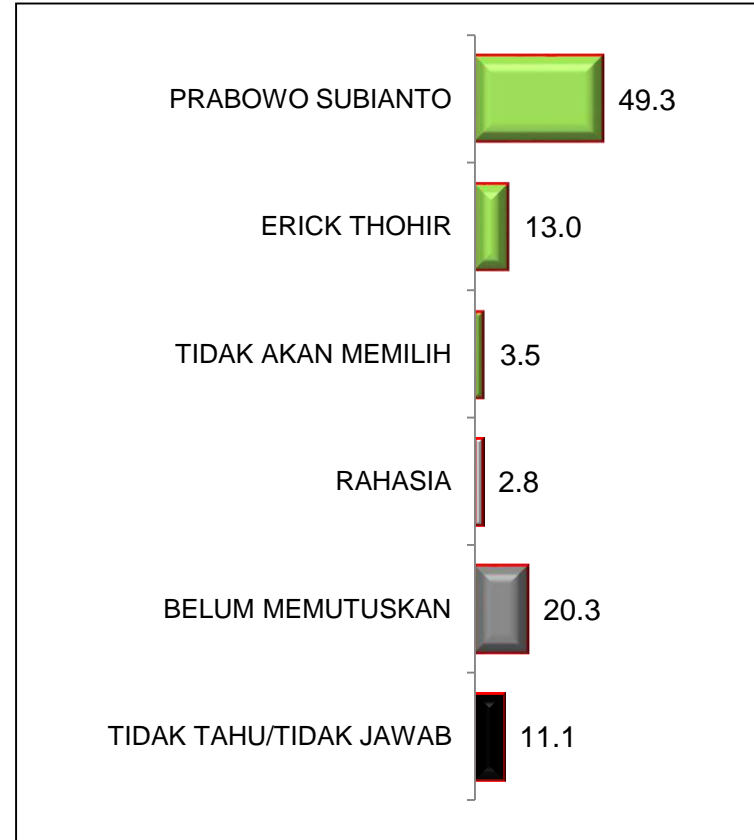
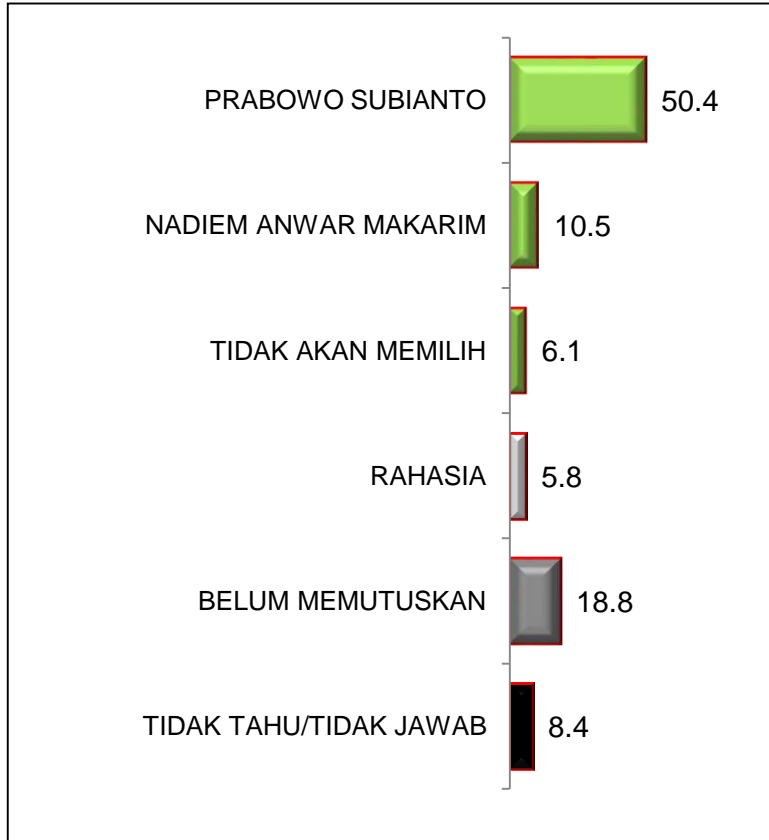
Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dari 2 nama calon berikut manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden**?



Dari 3 simulasi 2 calon Presiden, Prabowo Subianto paling banyak dipilih dengan keterpilihan antara (46.9% - 50.9%). Kemudian Khofifah Indar Parawansa (17.1%), Puan Maharani (13.9%), dan Airlangga Hartarto (7.2%).

SIMULASI 2 NAMA /“HEAD TO HEAD” CALON PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP) [3]

Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dari 2 nama calon berikut manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden**?



Ringkasan Bagian VII [1]

- Untuk simulasi 22 nama (tanpa Jokowi), dukungan publik terhadap calon presiden sebagai berikut : Prabowo Subianto unggul (22.5%), kemudain Anies Baswedan (14.3%), Sandiaga Salahuddin Uno (8.1%), Ganjar Pranowo (7.7%), Tri Rismaharini (6.8%), Agus Harimurty Yudhoyono (5.7%), Khofifah Indar Parawansa (3.3%), Mochammad Ridwan Kamil (2.6%), Erick Thohir (2.5%), Mohammad Mahfud MD (1.6%), Puan Maharani (1.0%). Nama lainnya dibawah 1%. Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (21.7%).
- Untuk “Liga Tokoh Partai” (minus Surya Paloh), dukungan publik terhadap calon presiden sebagai berikut : Prabowo Subianto unggul (38.3%), Agus Harimurty Yudhoyono (16.4%), Puan Maharani (3.5%), Muhaimin Iskandar (2.3%), Zulkifli Hasan (1.2%), Airlangga Hartarto (1.1%), Sohibul Iman (0.5%), Suharso Monoarfa (0.3%). Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (38.4%).
- Untuk “Liga Kabinet Indonesia Maju”, dukungan publik terhadap calon presiden sebagai berikut : Prabowo Subianto unggul (43.1%), Mohammad Mahfud MD (6.9%), Erick Thohir (5.8%), Tito Karnavian (2.7%), Nadiem Makarim (1.8%). Airlangga Hartarto (1.7%), Budi Gunawan (0.7%), Suharso Monoarfa (0.1%). Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (37.3%).

Ringkasan Bagian VII [2]

- Untuk “Liga Kepala Daerah” dukungan publik terhadap calon presiden sebagai berikut : Anies Baswedan unggul (31.7%), Ganjar Pranowo (11.8%), Tri Rismaharini (9.9%), Mochamad Ridwan Kamil (8.2%), Khofifah Indar Parawansa (5.6%), dan Nurdin Abdullah (0.8%). Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (32.0%).
- Untuk “Liga Kursi DPR” dukungan publik terhadap calon presiden sebagai berikut : Prabowo Subianto unggul (37.3%), Anies Baswedan (20.2%), Puan Maharani (5.3%), dan Airlangga Hartarto (3.1%). Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (34.2%).
- Untuk simulasi 2 nama (*head to head*) dukungan publik terhadap calon presiden sebagai berikut :
 - Prabowo Subianto (41.4%) VS Anies Baswedan (23.3%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 35.2%.
 - Prabowo Subianto (46.7%) VS Mochamad Ridwan Kamil (17.8%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 35.5%.

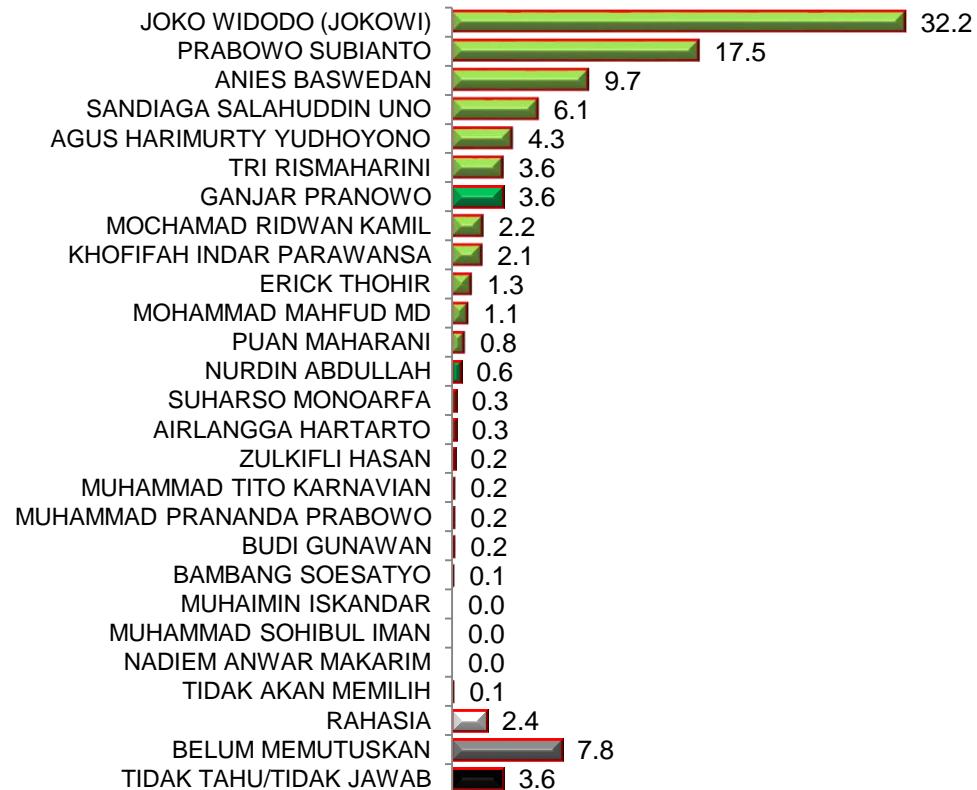
Ringkasan Bagian VII [3]

- Untuk simulasi 2 nama (*head to head*), dukungan publik terhadap calon presiden sebagai berikut :
 - Prabowo Subianto (47.7%) VS Ganjar Pranowo (18.8%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 33.5%.
 - Prabowo Subianto (48.0%) VS Khofifah Indar Parawansa (17.1%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 35.0%.
 - Prabowo Subianto (46.9%) VS Puan Maharani (13.9%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 39.2%.
 - Prabowo Subianto (50.9%) VS Airlangga Hartarto (7.2%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 41.9%.
 - Prabowo Subianto (50.4%) VS Nadiem Makarim (10.5%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 39.1%.
 - Prabowo Subianto (49.3%) VS Erick Tohir (13.0%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 37.7%.
- Dari simulasi 2 nama di atas, tampak jika lawan terberat untuk Prabowo Subianto adalah Anies Baswedan. 41.4% VS 23.3% atau selisih (18.1%). Sedangkan lawan Prabowo Subianto paling ringan adalah Airlangga Hartarto 50.9% VS 7.2% atau selisih (43.7%).

VIII. PILIHAN CALON PRESIDEN (JIKA ADA JOKOWI)

SIMULASI 23 NAMA CALON PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP)

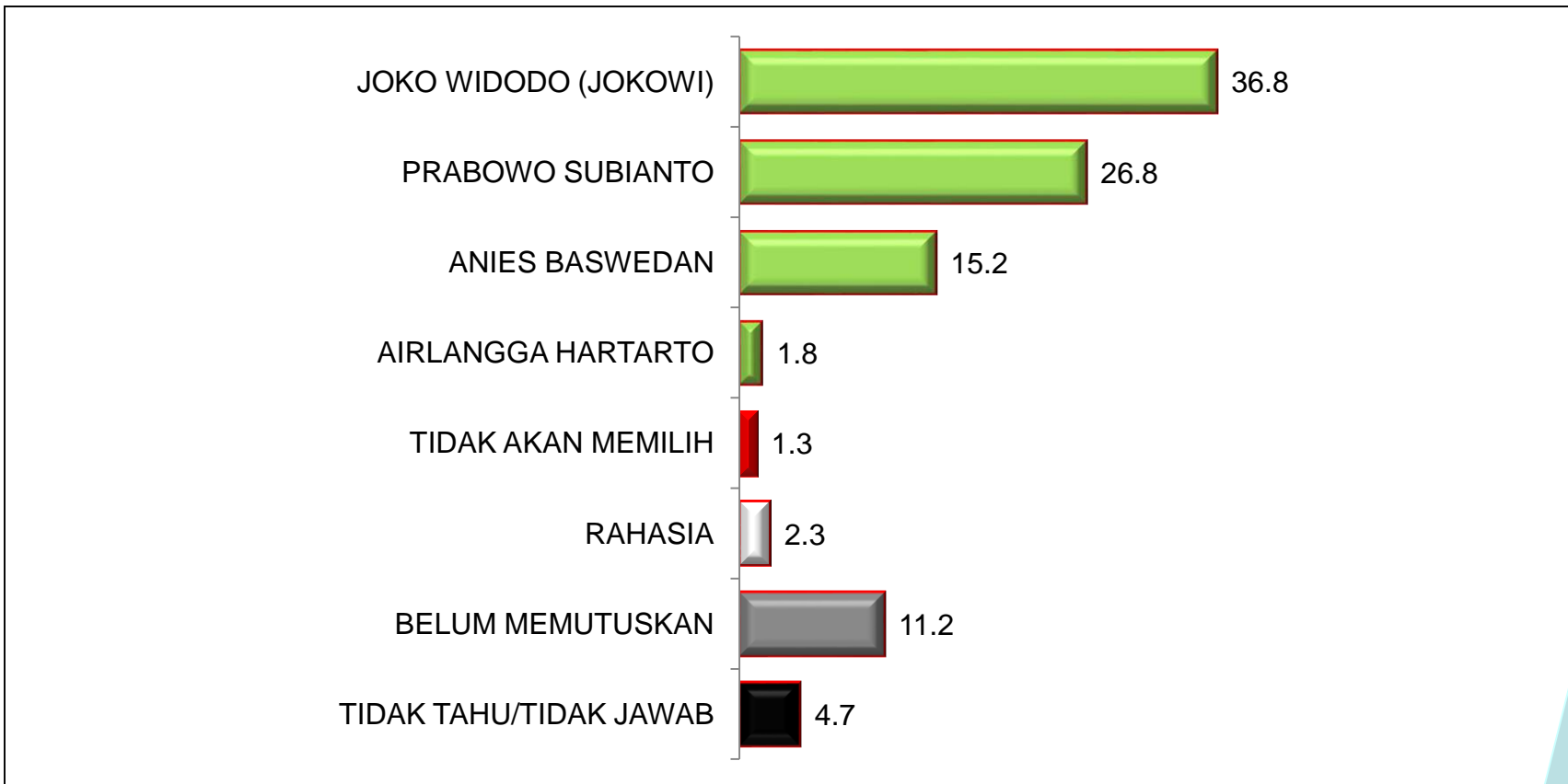
Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini dan Joko Widodo (Jokowi) masih bisa maju kembali sebagai calon presiden maka dari 23 nama calon berikut ini, manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden**?



Dari pertanyaan tertutup terhadap 23 nama calon Presiden, Joko Widodo unggul (32.2%), Prabowo Subianto (17.5%), Anies Baswedan (9.7%), Sandiaga Salahuddin Uno (6.1%), Agus Harimurty Yudhoyono (6.1%), dan nama lainnya (<5.0%). Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (13.8%).

“LIGA KURSI DPR” (PUAN DIGANTI JOKOWI) CALON PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP)

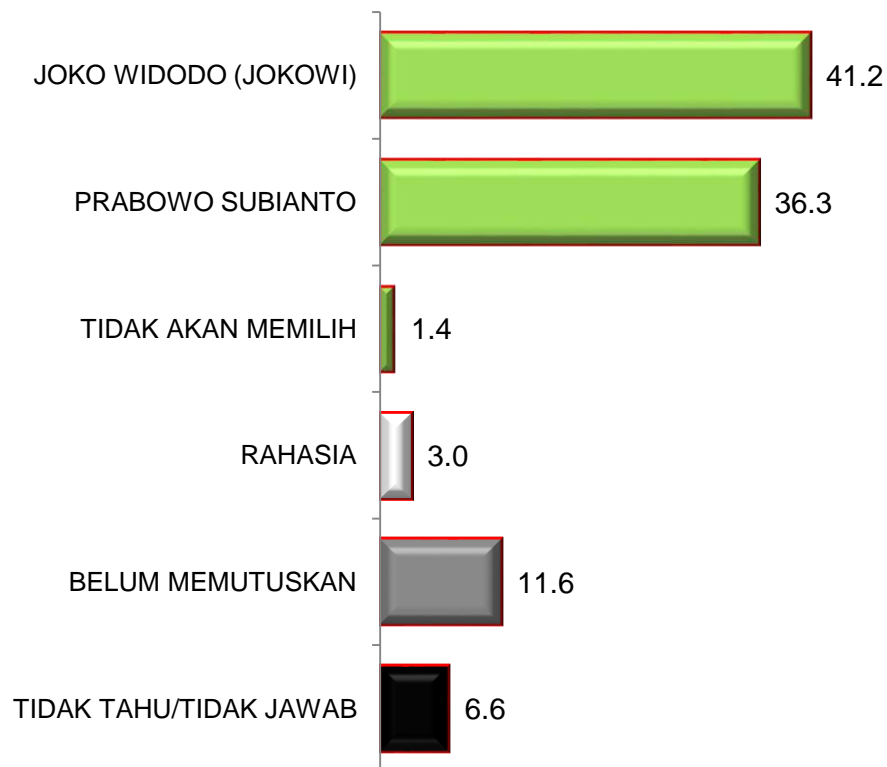
Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini dan Joko Widodo (Jokowi) masih bisa maju kembali sebagai calon presiden, maka dari 4 nama calon berikut ini, manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden**?



Dari pertanyaan tertutup terhadap 4 nama calon Presiden, Joko Widodo unggul (36.8%), Prabowo Subianto (26.8%), Anies Baswedan (15.2%), dan Airlangga Hartarto (1.8%). Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (19.5%).

SIMULASI 2 NAMA ALIAS “REMATCH PILPRES 2019” CALON PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP) [3]

Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dari 2 nama calon berikut manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden**?



Dari simulasi 2 calon Presiden, Joko Widodo paling banyak dipilih (41.2%), Prabowo Subianto (36.3%). Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (22.6%).

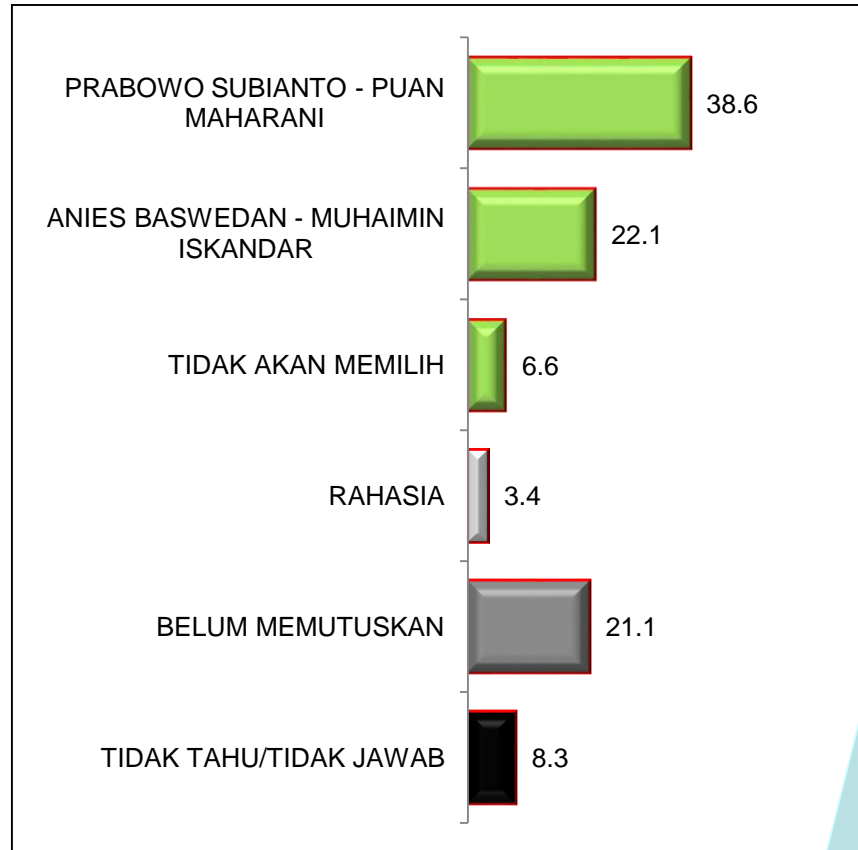
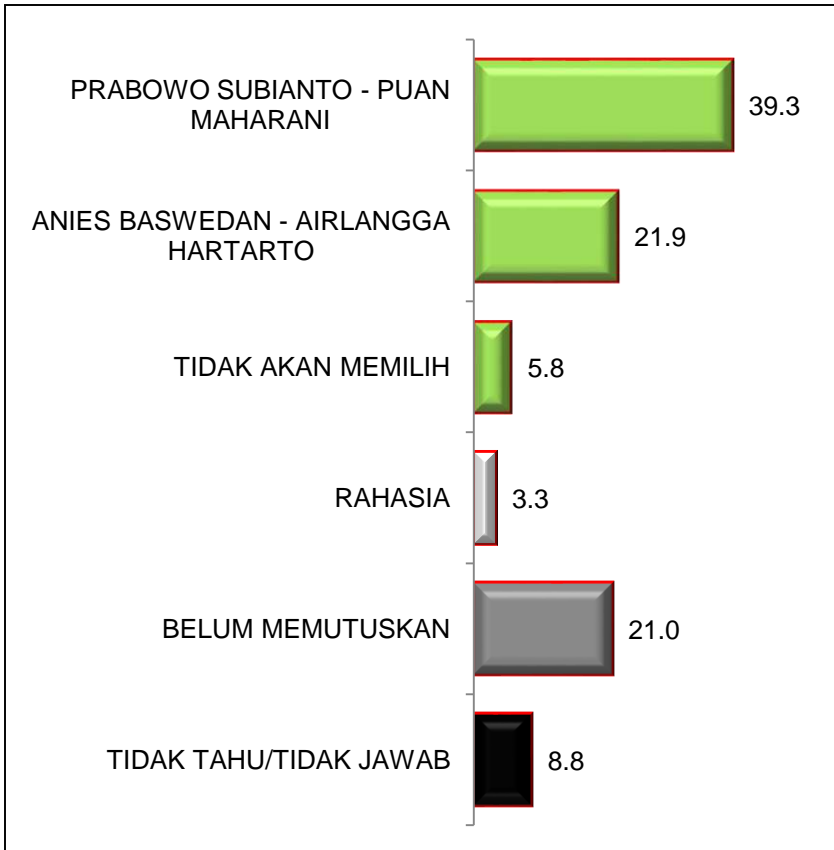
Ringkasan Bagian VIII

- Untuk simulasi 23 nama (jika ada Jokowi), dukungan publik terhadap calon presiden sebagai berikut : Joko Widodo unggul (32.2%), kemudian Prabowo Subianto (17.5%), Anies Baswedan (9.7%), Sandiaga Salahuddin Uno (6.1%), Agus Harimurty Yudhoyono (4.3%), Tri Rismaharini (3.6%), Ganjar Pranowo (3.6%), Mochammad Ridwan Kamil (2.2%), Khofifah Indar Parawansa (2.1%), Erick Tohir (1.3%), Mohammad Mahfud MD (1.1%). Nama lainnya dibawah 1%. Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (13.9%).
- Untuk “Liga Kursi DPR” (Puan diganti Jokowi), dukungan publik terhadap calon presiden sebagai berikut : Joko Widodo unggul (36.8%), kemudian Prabowo Subianto unggul (26.8%), Anies Baswedan (15.2%), dan Airlangga Hartarto (1.8%). Tidak akan memilih/rahasia/belum memutuskan/tidak tahu/tidak jawab (19.5%).
- Untuk simulasi 2 nama alias “Rematch Pilpres 2019”, dukungan publik terhadap calon presiden sebagai berikut : Joko Widodo (41.2%) VS Prabowo Subianto (36.3%). Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 22.6%.

IX. SIMULASI POROS TEUKU UMAR VS POROS GONGDANGDIA (TANPA JOKOWI)

SIMULASI 2 PASANGAN CALON PRESIDEN – WAKIL PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP) [1]

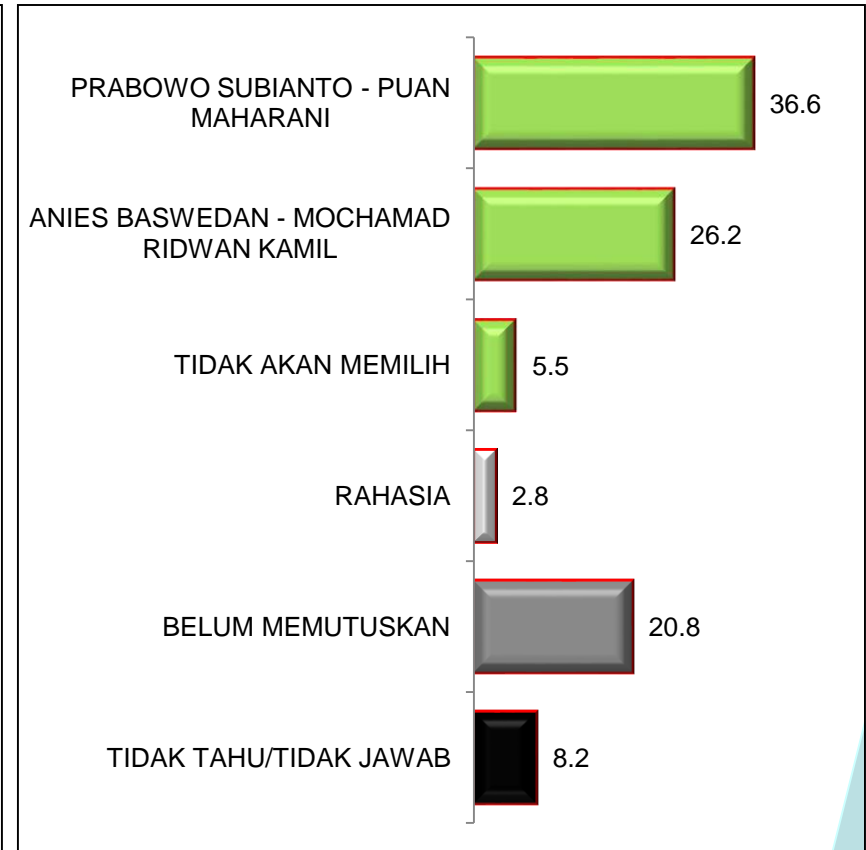
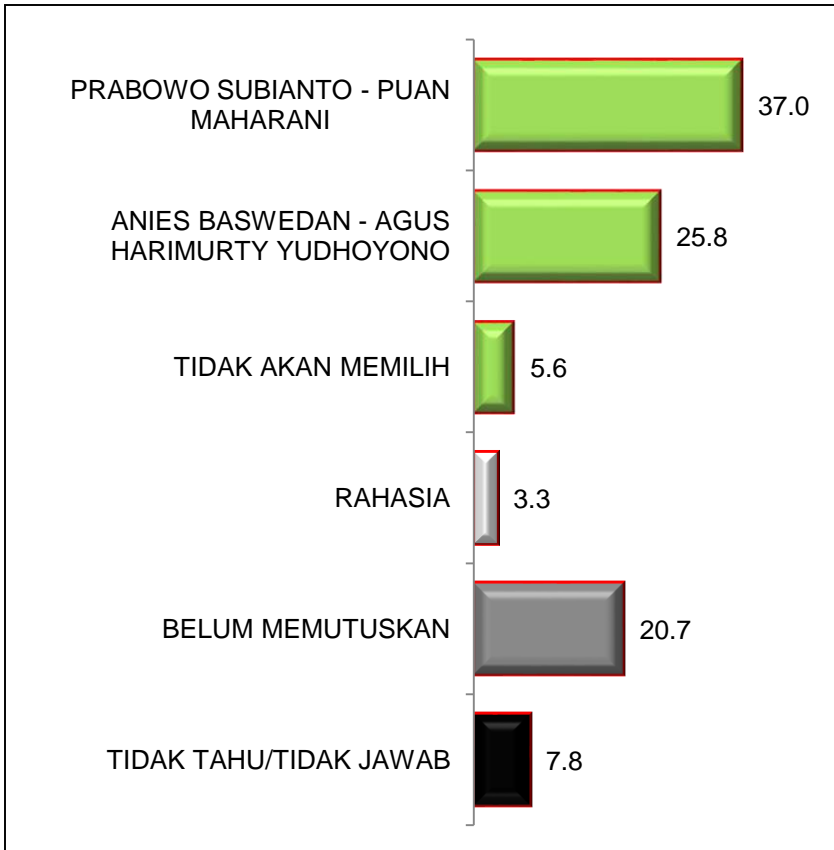
Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dari 2 pasangan calon berikut manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden dan Wakil Presiden**?



Dari 2 simulasi 2 pasangan calon Presiden – Wakil Presiden, pasangan Prabowo Subianto – Puan Maharani paling banyak dipilih dengan keterpilihan antara (38.6% - 39.3%). Kemudian pasangan Anies Baswedan – Airlangga Hartarto/Muhaimin Iskandar (21.9% - 22.1%).

SIMULASI 2 PASANGAN CALON PRESIDEN – WAKIL PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP) [2]

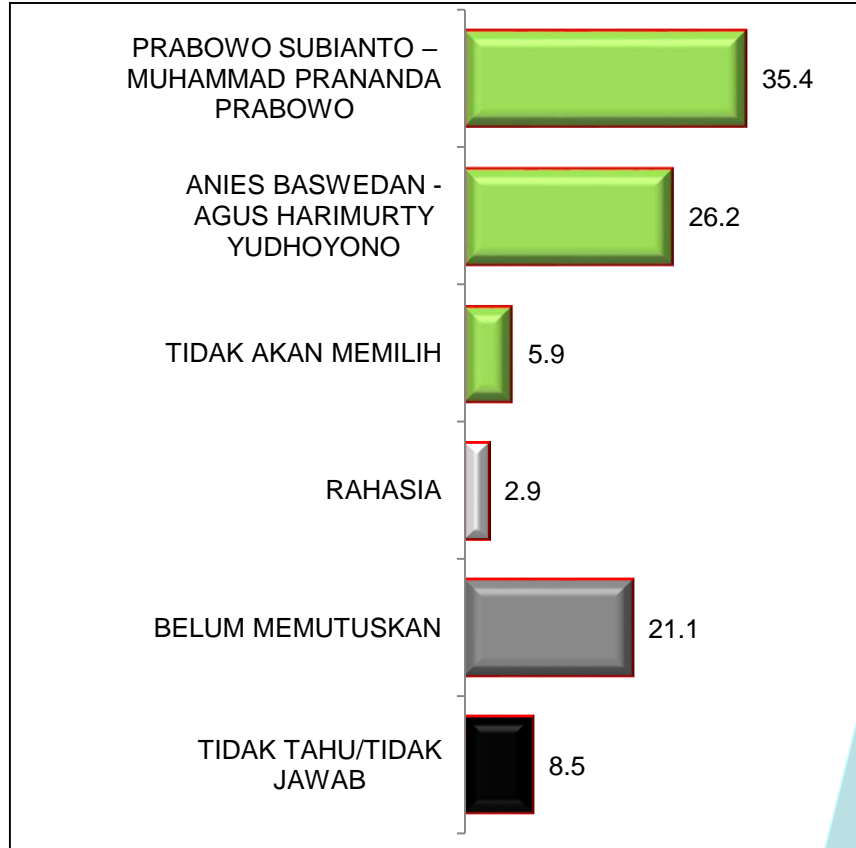
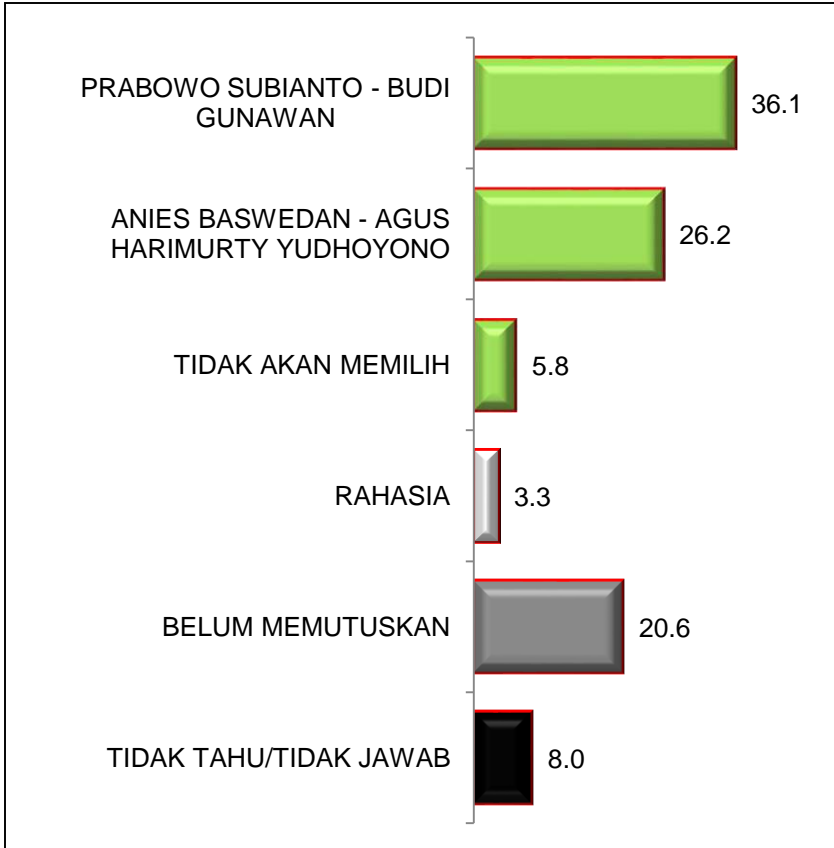
Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dari 2 pasangan calon berikut manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden dan Wakil Presiden**?



Dari 2 simulasi 2 pasangan calon Presiden – Wakil Presiden, pasangan Prabowo Subianto – Puan Maharani paling banyak dipilih dengan keterpilihan antara (36.6% - 37.0%). Kemudian pasangan Anies Baswedan – Agus Harimurty Yudhoyono/Mochamad Ridwan Kamil (25.8% - 26.2%).

SIMULASI 2 PASANGAN CALON PRESIDEN – WAKIL PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP) [3]

Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dari 2 pasangan calon berikut manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden dan Wakil Presiden**?



Dari 2 simulasi 2 pasangan calon Presiden – Wakil Presiden, pasangan Prabowo Subianto – Muhammad Prananda Prabowo/Budi Gunawan paling banyak dipilih dengan keterpilihan antara (35.4% - 36.1%). Kemudian pasangan Anies Baswedan – Agus Harimurty Yudhoyono (26.2%).

Ringkasan Bagian IX [1]

- Untuk simulasi Poros Teuku Umar vs Gondangdia (tanpa Jokowi), dukungan publik terhadap pasangan calon sebagai berikut :
 - Prabowo Subianto – Puan Maharani (39.3%) VS Anies Baswedan – Airlangga Hartarto (21.9%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 38.9%.
 - Prabowo Subianto – Puan Maharani (38.6%) VS Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (22.1%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 39.4%.
 - Prabowo Subianto – Puan Maharani (37.0%) VS Anies Baswedan – Agus Harimurty Yudhoyono (25.8%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 37.4%.
 - Prabowo Subianto – Puan Maharani (36.6%) VS Anies Baswedan – Mochamad Ridwan Kamil (26.2%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 37.3%.
 - Prabowo Subianto – Budi Gunawan (36.1%) VS Anies Baswedan – Agus Harimurty Yudhoyono (26.2%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 37.7%.

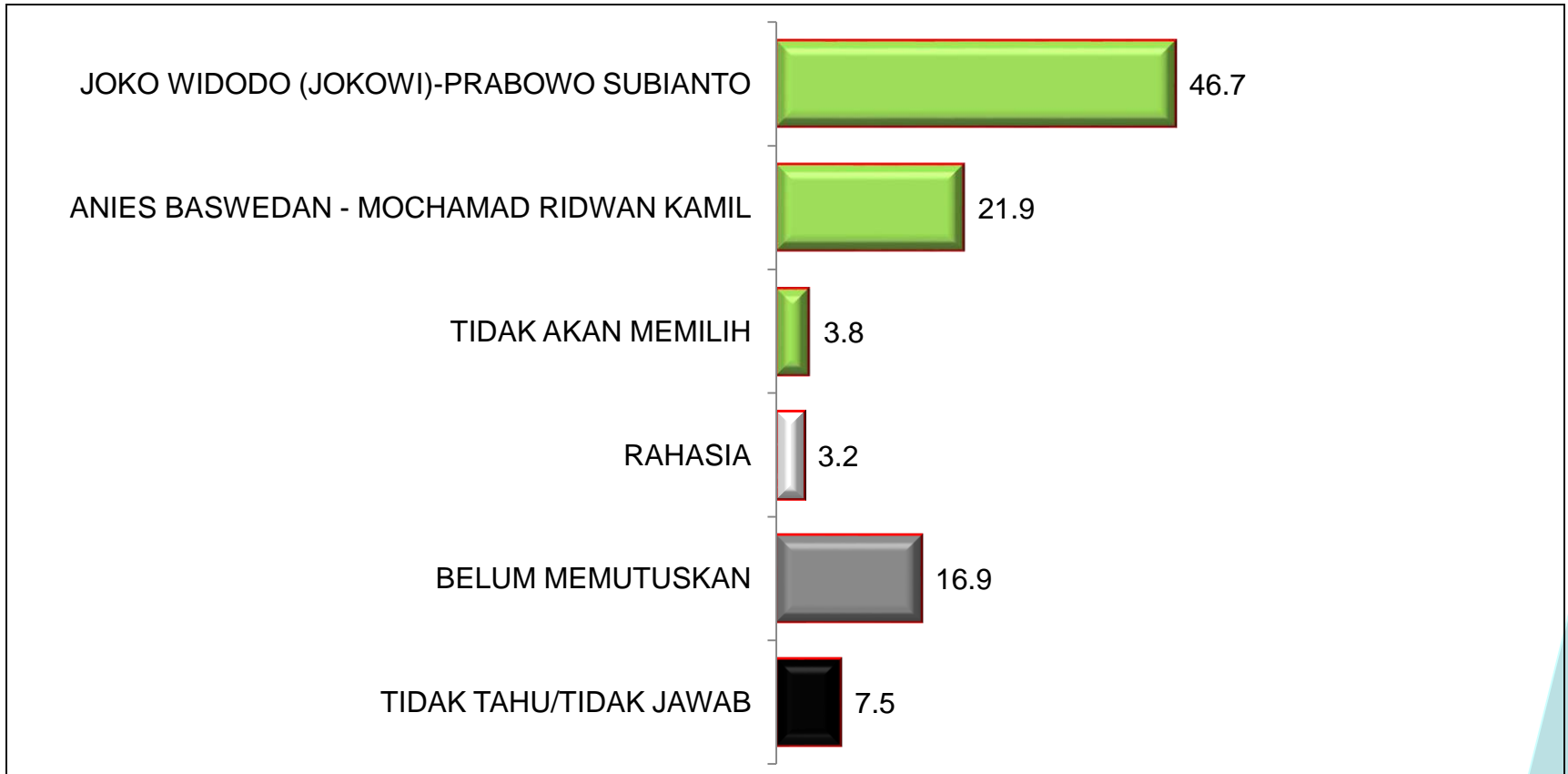
Ringkasan Bagian IX [2]

- Untuk simulasi poros Teuku Umar vs Gondangdia (tanpa Jokowi), dukungan publik terhadap pasangan calon sebagai berikut :
 - Prabowo Subianto – Muhammad Prananda Prabowo (35.4%) VS Anies Baswedan – Agus Harimurty Yudhoyono (26.2%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 38.4%.
- Dari simulasi di atas, terlihat bahwa Prabowo Subianto dan pasangan selalu unggul atas Anies Baswedan dan pasangan terlepas dari siapapun pasangan dalam simulasi.

X. SIMULASI POROS TEUKU UMAR VS POROS GONGDANGDIA (JIKA ADA JOKOWI)

SIMULASI 2 PASANGAN CALON PRESIDEN – WAKIL PRESIDEN (%) (PERTANYAAN TERTUTUP)

Seandainya Pemilihan Presiden dilakukan hari ini, dari 2 pasangan calon berikut manakah yang akan Bapak/Ibu/Sdr PILIH sebagai **Presiden dan Wakil Presiden**?



Dari simulasi 2 pasangan calon Presiden – Wakil Presiden, pasangan Joko Widodo – Prabowo Subianto paling banyak dipilih dengan keterpilihan (46.7%). Kemudian pasangan Anies Baswedan – Mochamad Ridwan Kamil (21.9%).

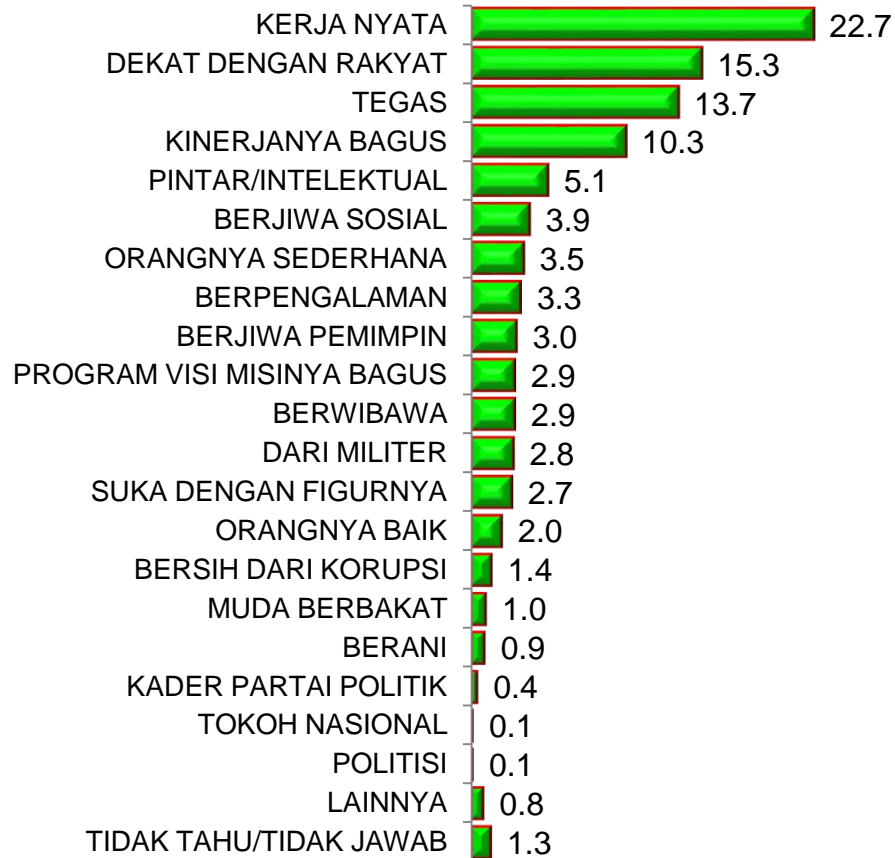
Ringkasan Bagian X

- Simulasi poros Teuku Umar vs Gondangdia (jika ada Jokowi), dukungan publik terhadap pasangan calon sebagai berikut :
 - Joko Widodo - Prabowo Subianto unggul (46.7%) VS Anies Baswedan - Mochamad Ridwan Kamil (21.9%). Tidak akan memilih/Rahasia/Belum memutuskan/Tidak tahu/Tidak jawab sebesar 31.4%.
- Pasangan Joko Widodo - Prabowo Subianto sejauh ini merupakan pasangan terkuat dalam simulasi Poros Teuku Umar vs Gondangdia. Untuk perbandingan, pasangan Joko Widodo - Prabowo Subianto unggul (46.7%) VS Anies Baswedan -Mochamad Ridwan Kamil (21.9%) atau selisih 24.8%. Sementara pasangan Prabowo Subianto – Puan Maharani (36.6%) VS Anies Baswedan – Mochamad Ridwan Kamil (26.2%) atau selisih 10.4%.

XI. ALASAN MEMILIH CALON PRESIDEN

ALASAN MEMILIH PRESIDEN RI [%] (PERTANYAAN TERBUKA)

Apa alasan utama Bapak/Ibu/Sdr memilih tokoh tersebut sebagai **Presiden** Republik Indonesia? SEBUTKAN :



Alasan utama memilih Presiden adalah kerja nyata, dekat dengan rakyat, tegas, kinerjanya bagus, pintar/intelektual, serta berjiwa sosial, orangnya sederhana, berpengalaman, berjiwa pemimpin.

DISTRIBUSI ALASAN MEMILIH PRESIDEN TERHADAP PILIHAN CALON PRESIDEN (%)

ALASAN MEMILIH PRESIDEN	JOKO WI	PRA BOWO	ANIES	SANDI UNO	AHY	GANJAR PRA NOWO	TRI RISMA HARINI	RIDWAN KAMIL	KHOFIFAH I NDAR PARAWANSA	ERICK THOHIR	MAHFUD MD	LAIN NYA
KERJA NYATA	66,4	2,1	4,7	2,1	1,3	3,8	6,4	3,4	2,1	3,8	0,9	3,0
DEKAT DENGAN RAKYAT	52,5	8,2	13,9	3,8	4,4	3,8	2,5	1,9	4,4	0,6	0,6	3,2
TEGAS	4,9	66,2	4,9	2,8	3,5	4,2	6,3	0,0	0,7	2,1	1,4	2,8
KINERJANYA BAGUS	43,4	2,8	13,6	3,8	2,8	15,7	6,6	2,8	2,8	0,9	0,0	4,7
PINTAR/INTELEKTUAL	11,9	9,5	19,0	40,5	2,4	0,0	0,0	2,4	2,4	0,0	9,5	2,4
BERJIWA SOSIAL	25,0	2,5	27,5	10,0	10,0	5,0	7,5	2,5	5,0	2,5	0,0	2,5
ORANGNYA SEDERHANA	69,4	0,0	11,1	2,8	0,0	2,8	2,8	2,8	5,6	0,0	0,0	2,8
BERPENGALAMAN	41,2	17,6	8,8	2,0	0,0	17,6	2,9	2,9	3,9	0,0	0,0	2,9
BERJIWA PEMIMPIN	6,5	61,3	12,9	6,5	6,5	3,2	0,0	0,0	3,2	0,0	0,0	0,0
PROGRAM VISI MISINYA BAGUS	26,7	26,7	10,0	20,0	0,0	0,0	6,7	3,3	0,0	0,0	3,3	3,3
BERWIBAWA	3,3	50,0	16,7	10,0	16,7	0,0	0,0	0,0	0,0	3,3	0,0	0,0
DARI MILITER	0,0	82,8	0,0	0,0	17,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
SUKA DENGAN FIGURNYA	21,4	21,4	7,1	17,9	17,9	3,6	0,0	3,6	0,0	0,0	3,6	3,6
ORANGNYA BAIK	33,3	4,8	9,5	23,8	9,5	9,5	0,0	0,0	9,5	0,0	0,0	0,0

Dari alasan memilih presiden karena : kerja nyata, dekat dengan rakyat, kinerjanya bagus, orangnya sederhana, berpengalaman dan orangnya baik lebih banyak memilih Joko Widodo (Jokowi). Dari alasan memilih presiden karena : tegas, berjiwa pemimpin, berwibawa, dari militer lebih banyak memilih Prabowo Subianto. Dari alasan memilih presiden karena berjiwa sosial lebih banyak memilih Anies Baswedan. Dari alasan memilih presiden karena pintar/intelektual lebih banyak memilih Sandiaga Salahuddin Uno.

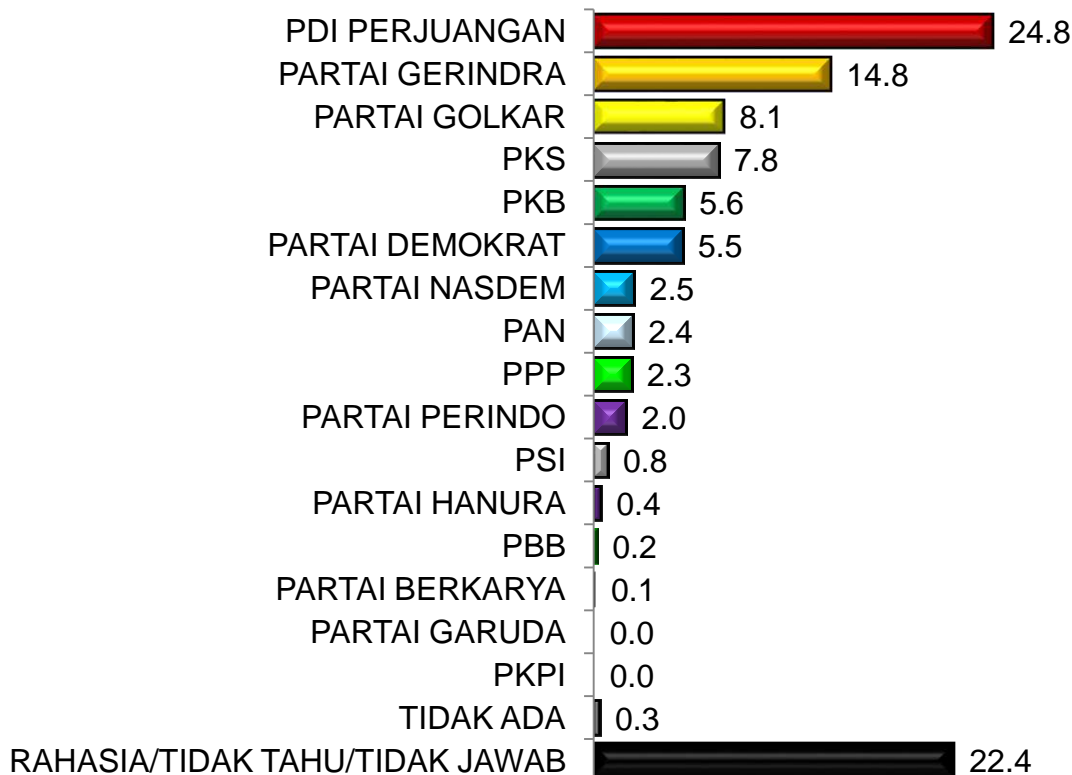
Ringkasan Bagian XI

- Lima alasan tertinggi publik memilih calon presiden adalah: kerja nyata (22.7%), dekat dengan rakyat (15.3%), tegas (13.7%), kinerjanya bagus (10.3%), dan pintar/intelektual (5.1%). Inilah fitur-fitur utama yang harus dimiliki capres 2024. Dengan asumsi selera rakyat Indonesia tidak berubah sampai dengan 2024 untuk capres yang akan datang.
- Jika didistribusikan alasan publik memilih calon presiden terhadap pilihan calon presiden, maka distribusinya sebagai berikut :
 - Kerja nyata: Joko Widodo (66,4%), Tri Rismaharini (6,4%), Anies Baswedan (4,7%).
 - Dekat dengan rakyat: Joko Widodo (52.5%), Anies Baswedan (13.9%), Prabowo Subianto (8,2%).
 - Tegas: Prabowo Subianto (66.2%), Tri Rismaharini (6.3%), Joko Widodo (4.9%), dan Anies Baswedan (4.9%).
 - Kinerjanya bagus: Joko Widodo (43.4%), Ganjar Pranowo (15.7%), Anies Baswedan (13,6%).
 - Pintar/intelektual: Sandiaga Uno (40.5%), Anies Baswedan (19%), Joko Widodo (11.9%)
 - Berjiwa sosial: Anies Baswedan (27.5%), Joko Widodo (25%), Sandiaga Uno (10%), dan Agus Harimurty Yudhoyono (10%).
 - Orangnya sederhana: Joko Widodo (69.4%), Anies Baswedan (11.1%), Khofifah Indar Parawansa (5.6%)
 - Berpengalaman: Joko Widodo (41.2%), Prabowo Subianto (17.6%), Ganjar Pranowo (17.6%)
 - Berjiwa pemimpin: Prabowo Subianto (61.3%), Anies Baswedan (12.9%), Joko Widodo (6.5%), Sandiaga Uno (6.5%), dan Agus Harimurty Yudhoyono (6.5%).
 - Program visi misi nya bagus: Joko Widodo (26.7%), Prabowo Subianto (26.7%), Sandiaga Uno (20%).

XII. PARTAI POLITIK

PILIHAN PARTAI POLITIK (%) (PERTANYAAN TERTUTUP)

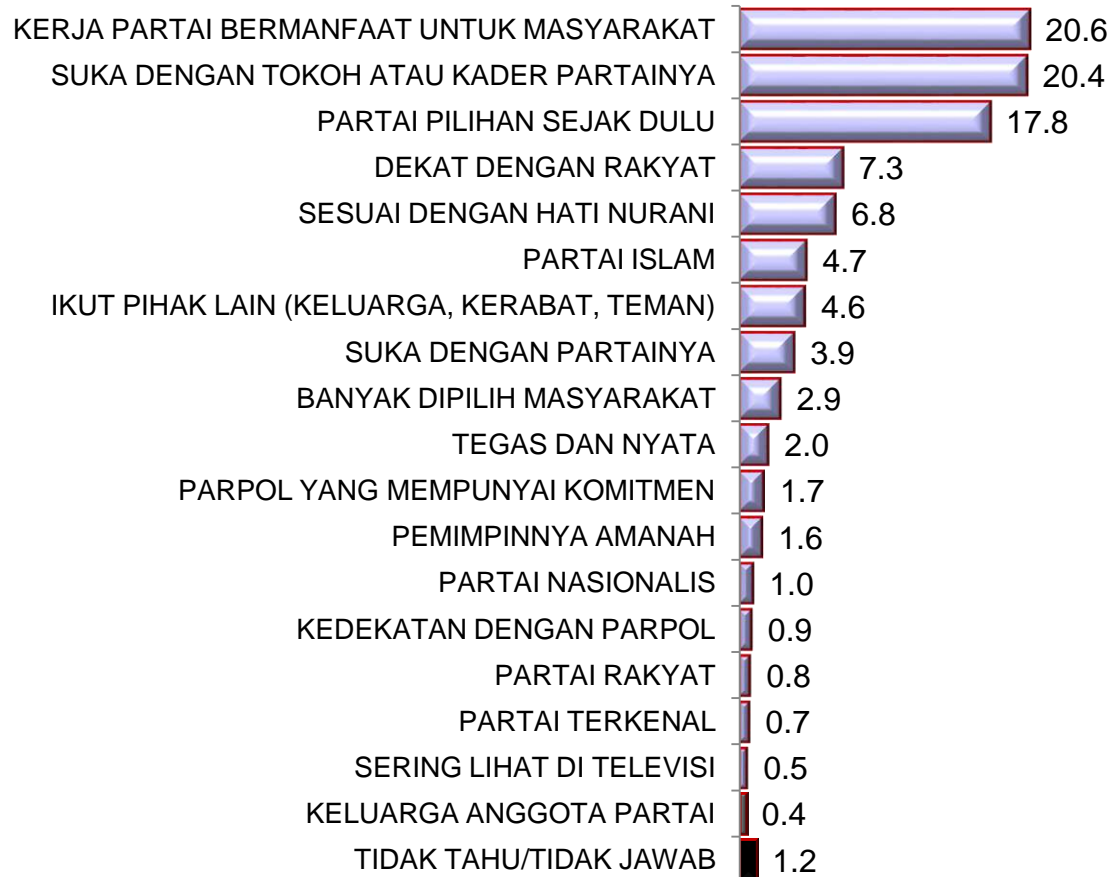
Seandainya Pemilu Legislatif dilakukan hari ini, partai politik manakah yang akan B/I/S pilih untuk tingkat DPR Pusat (DPR RI)?



Dari pertanyaan tertutup, partai politik untuk tingkat DPR Pusat yang paing banyak dipilih adalah PDI Perjuangan (24.8%), kemudian Gerindra (14.8%), Golkar (8.1%), PKS (7.8%), PKB (5.6%), dan Demokrat (5.5%). Partai Lainnya (<5.0%). Rahasia/tidak tahu/tidak jawab (22.4%).

ALASAN MEMILIH PARTAI POLITIK (%) [PERTANYAAN TERBUKA]

Jelaskan alasan UTAMA Bapak/Ibu/Sdr memilih **Partai Politik** tersebut? SEBUTKAN :



Alasan utama memilih partai politik adalah kerja partai bermanfaat untuk masyarakat, suka dengan tokoh atau kader partainya, serta partai pilihan sejak dulu, dekat dengan rakyat, sesuai hati nurani, partai Islam.

DISTRIBUSI ALASAN MEMILIH PARNPOL TERHADAP PILIHAN PARNPOL (%)

Alasan Memilih Parnpol	PKB	GERIN DRA	PDIP	GOL KAR	NAS DEM	BER KARYA	PKS	PERIN DO	PPP	PSI	PAN	HANU RA	DEMO KRAT	PBB
Kerja partai bermanfaat untuk masyarakat	4,7	17,5	38,6	5,8	5,3	0,0	11,7	4,1	1,2	0,6	1,2	1,2	8,2	0,0
Suka dengan tokoh atau kader partainya	6,5	40,2	28,4	3,0	4,1	0,0	3,6	1,2	1,2	1,2	1,8	0,6	7,7	0,6
Partai pilihan sejak dulu	7,9	5,5	40,6	32,1	0,0	0,0	3,6	0,0	3,6	0,0	1,8	0,0	4,8	0,0
Dekat dengan rakyat	8,8	11,8	35,3	7,4	5,9	0,0	11,8	7,4	0,0	0,0	4,4	1,5	5,9	0,0
Sesuai dengan hati nurani	6,3	33,3	27,0	6,3	4,8	0,0	11,1	0,0	1,6	0,0	1,6	0,0	6,3	1,6
Partai Islam	27,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	52,3	0,0	18,2	0,0	2,3	0,0	0,0	0,0
Ikut pihak lain (keluarga, kerabat, teman)	7,0	18,6	44,2	4,7	0,0	0,0	7,0	2,3	4,7	0,0	4,7	0,0	7,0	0,0
Suka dengan partainya	8,3	13,9	27,8	11,1	2,8	0,0	13,9	0,0	8,3	2,8	2,8	0,0	8,3	0,0
Banyak dipilih masyarakat	0,0	22,2	48,1	11,1	0,0	0,0	0,0	3,7	7,4	0,0	3,7	0,0	3,7	0,0
Tegas dan nyata	0,0	26,3	26,3	5,3	5,3	0,0	10,5	0,0	0,0	0,0	0,0	5,3	21,1	0,0
Parnpol yang mempunyai Komitmen	6,3	6,3	12,5	0,0	12,5	0,0	25,0	12,5	0,0	12,5	6,3	0,0	6,3	0,0
Pemimpinnya amanah	0,0	26,7	13,3	6,7	0,0	0,0	13,3	0,0	0,0	0,0	20,0	0,0	20,0	0,0
Partai nasionalis	0,0	33,3	44,4	11,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	11,1	0,0	0,0	0,0

Dari alasan memilih parpol karena : suka dengan tokohnya, sesuai hati nurani, pemimpin yang amanah lebih banyak memilih Gerindra. Dari alasan memilih parpol karena : kerja partai bermanfaat untuk masyarakat, partai pilihan sejak dulu, dekat dengan rakyat, ikut pihak lain, suka dengan partainya, banyak dipilih masyarakat lebih banyak memilih PDIP. Dari alasan memilih parpol karena : partai Islam, parpol yang komitmen lebih banyak memilih PKS.

Ringkasan Bagian XII [1]

- Berdasarkan simulasi terhadap 16 nama Parpol, dukungan publik terhadap parpol saat ini sebagai berikut : PDI Perjuangan (24.8%), Gerindra (14.8%), Golkar (8.1%), PKS (7.8%), PKB (5.6%), Demokrat (5.5%), Nasdem (2.5%), PAN (2.4%), PPP (2.3%), Perindo (2.0%), PSI (0.8%), Hanura (0.4%), PBB (0.2%), Berkarya (0.1%), Garuda dan PKPI (0.0%). Tidak tahu/tidak jawab sebesar 22.4%.
- Lima alasan utama publik memilih partai politik adalah : kerja partai bermanfaat untuk masyarakat (20.6%), suka dengan tokoh atau kader partainya (20.4%), partai pilihan sejak dulu (17.8%), dekat dengan rakyat (7.3%), sesuai hati nurani (6.8%).

Ringkasan Bagian XII [2]

- Jika didistribusikan alasan publik memilih partai politik terhadap pilihan partai, maka distribusinya sebagai berikut :
 - Kerja partai bermanfaat untuk masyarakat : PDIP (38,6%), Gerindra (17,5%), PKS (11,7%).
 - Suka dengan tokoh atau kader partainya : Gerindra (40.2%), PDIP (28.4%), Demokrat (7.7%).
 - Partai pilihan sejak dulu : PDIP (40.6%), Golkar (32.1%), PKB (7,9%).
 - Dekat dengan rakyat : PDIP (35.3%), Gerindra (11.8%), PKS (11.8%).
 - Sesuai hati nurani : Gerindra (33.3%), PDIP (27%), PKS (11.1%)
 - Partai Islam : PKS (52.3%), PKB (27.3%), PPP (18.2%)
 - Ikut pihak lain (keluarga, kerabat, teman) : PDIP (44.2%), Gerindra (18.6%), PKB (7.0%), dan PKS (7.0%).
 - Suka dengan partainya : PDIP (27.8%), Gerindra (13.9%), PKS (13.9%)
 - Banyak dipilih masyarakat : PDIP (48.1%), Gerindra (22.2%), Golkar (11.1%)
 - Tegas dan nyata : PDIP (26.3%), Gerindra (26.3%), Demokrat (21.1%).

XIII. DISTRIBUSI PILIHAN CAPRES MENURUT PENANGANAN BANJIR, KEPUASAN PADA JOKOWI, DAN PILIHAN PARPOL

DISTRIBUSI PILIHAN CAPRES BERDASARKAN GUBERNUR JAKARTA PALING BERHASIL DALAM MENGATASI BANJIR (%)

Menurut Bapak/Ibu/Sdr, di antara 3 (tiga) nama Gubernur DKI Jakarta berikut ini, siapakah yang paling berhasil mengatasi masalah banjir?

Simulasi 4 nama capres: (Jokowi vs Prabowo vs Anies Baswedan vs Airlangga Hartarto)

PENANGANAN MASALAH BANJIR	BASE LINE	AIRLANGGA HARTARTO	ANIES BASWEDAN	JOKO WIDODO (JOKOWI)	PRABOWO SUBIANTO	TM/BM/RHS/TT/TJ
JOKO WIDODO	25.0	3,7	10,3	51,0	19,3	15,7
BASUKI TJAHAJA PURNAMA (AHOK)	42.0	2,1	10,7	50,8	24,5	11,9
ANIES BASWEDAN	4.1	0,6	34,3	11,2	47,9	6,0
TIDAK TAHU/TIDAK JAWAB	28.9	0,3	15,0	21,6	25,4	37,8

DISTRIBUSI PILIHAN CAPRES BERDASARKAN TINGKAT KEPUASAN TERHADAP PRESIDEN JOKO WIDODO (%)

Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah dilantik sebagai Presiden pada bulan Oktober 2019 yang lalu. Secara umum, apakah sejauh ini Bapak/Ibu/Sdr sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja Presiden Joko Widodo?

Simulasi 4 nama capres: (Jokowi vs Prabowo vs Anies Baswedan vs Airlangga Hartarto)

TINGKAT KEPUASAN TERHADAP PRESIDEN JOKO WIDODO	<i>BASE LINE</i>	AIRLANGGA HARTARTO	ANIES BASWEDAN	JOKO WIDODO (JOKOWI)	PRABOWO SUBIANTO	TM/BM/ RHS/TT/TJ
PUAS	70.1	2,1	11,3	46,4	20,0	20,2
TIDAK PUAS	27.4	1,0	24,9	15,6	43,9	14,6
TIDAK TAHU/TIDAK JAWAB	2.5	0,0	20,7	8,6	36,2	34,5

DISTRIBUSI PILIHAN CAPRES BERDASARKAN PILIHAN PARTAI POLITIK (%)

Seandainya Pemilu Legislatif dilakukan hari ini, partai politik manakah yang akan B/I/S pilih untuk tingkat DPR Pusat (DPR RI)?

Simulasi 4 nama capres:(Jokowi vs Prabowo vs Anies Baswedan vs Airlangga Hartarto)

PILIHAN TERHADAP PARTAI POLITIK	BASE LINE	AIRLANGGA HARTARTO	ANIES BASWEDAN	JOKO WIDODO (JOKOWI)	PRABOWO SUBIANTO	TM/BM/RHS/TT/TJ
PKB	5,6	0,0	9,0	50,7	22,4	18,0
PARTAI GERINDRA	14,8	1,7	12,4	13,6	67,8	4,6
PDI PERJUANGAN	24,8	2,7	8,1	69,5	7,4	12,4
PARTAI GOLKAR	8,1	4,1	18,6	32,0	29,9	15,5
PARTAI NASDEM	2,5	0,0	20,0	53,3	13,3	13,3
PARTAI BERKARYA	0,1	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
PKS	7,8	2,2	39,8	14,0	38,7	5,5
PARTAI PERINDO	2,0	4,2	20,8	41,7	16,7	16,7
PPP	2,3	3,6	25,0	21,4	32,1	17,8
PSI	0,8	0,0	0,0	70,0	10,0	20,0
PAN	2,4	0,0	34,5	31,0	27,6	6,8
PARTAI HANURA	0,4	0,0	20,0	0,0	40,0	40,0
PARTAI DEMOKRAT	5,5	0,0	27,3	12,1	40,9	19,7
PBB	0,2	0,0	0,0	50,0	0,0	50,0
TIDAK ADA	0,3	0,0	0,0	50,0	0,0	50,0
TIDAK TAHU/TIDAK JAWAB	22,4	0,7	10,4	27,5	16,0	45,4

Ringkasan Bagian XIII [1]

- Pilihan calon presiden berdasarkan gubernur DKI Jakarta yang dianggap berhasil mengatasi banjir:
 - Basuki Tjahaja Purnama (*Base: 42%*) pilihan capres nya ke Joko Widodo (50.8%), Prabowo Subianto (24.5%), Anies Baswedan (10,7%), dan Airlangga Hartarto (2.1%).
 - Joko Widodo (*Base: 25%*) pilihan capres nya ke Joko Widodo (51%), Prabowo Subianto (19.3%), Anies Baswedan (10,3%), dan Airlangga Hartarto (3.7%).
 - Anies Baswedan (*Base: 4.1%*) pilihan capres nya ke Prabowo Subianto (47.9%), Anies Baswedan (34,3%), Joko Widodo (11.2%), dan Airlangga Hartarto (0.6%).
- Berdasarkan data di atas tampak bahwa yang menganggap Basuki Tjahaja Purnama dan Joko Widodo sebagai gubernur DKI Jakarta paling berhasil mengatasi banjir, maka pilihan presiden nya mayoritas ke Jokowi. Walaupun cukup banyak yang ke Prabowo. Adapun yang menganggap Anies Baswedan sebagai gubernur DKI Jakarta paling berhasil mengatasi banjir mayoritas memilih Prabowo walaupun banyak juga yang ke Anies Baswedan.
- Proporsi responden yang menganggap Anies Baswedan sebagai gubernur paling berhasil mengatasi banjir dan memilih Anies Baswedan sebagai presiden berjumlah (34.3%). Angka ini lebih tinggi dari pada memilih Anies Baswedan sebagai capres dari kalangan responden yang menganggap Basuki Tjahaja Purnama (10.7%), dan Joko Widodo (10.3%) sebagai gubernur paling berhasil mengatasi banjir.
- Jika masyarakat Indonesia yang menilai Anies Baswedan sebagai gubernur paling berhasil jumlahnya meningkat, maka elektabilitas Anies Baswedan sebagai calon presiden pun akan meningkat pula.

Ringkasan Bagian XIII [2]

- Pilihan capres berdasarkan tingkat kepuasan kepada presiden Joko Widodo adalah :
 - Puas (*Base: 70.1%*) pilihan capres nya ke Joko Widodo (46.4%), Prabowo Subianto (20%), Anies Baswedan (11,3%), dan Airlangga Hartarto (2.1%).
 - Tidak puas (*Base: 27.4%*) pilihan capres nya ke Prabowo Subianto (43.9%), Anies Baswedan (24,9%), Joko Widodo (15.6%), dan Airlangga Hartarto (1%).
- Berdasarkan data di atas, tampak bahwa yang puas kepada kinerja Joko Widodo mayoritas memilih Joko Widodo (46.4%), cukup banyak pula yang memilih Prabowo Subianto (20%). Adapun yang tidak puas mayoritas memilih Prabowo Subianto (43.9%), cukup banyak yang ke Anies Baswedan (24,9%).
- Tampak bahwa basis pemilih Prabowo Subianto dan Anies Baswedan adalah mereka yang tidak puas pada Joko Widodo. Namun tampaknya Prabowo Subianto lebih dapat diterima oleh mereka yang puas pada Joko Widodo dari pada Anies Baswedan.

Ringkasan Bagian XIII [3]

- Pilihan capres berdasarkan pilihan partai politik, maka distribusinya sebagai berikut :
 - PKB: Joko Widodo (50,7%), Prabowo Subianto (22,4%), Anies Baswedan (9%)
 - Gerindra : Prabowo Subianto (67.8%), Joko Widodo (13.6%), Anies Baswedan (12.4%), Airlangga Hartarto (1.7%).
 - PDI Perjuangan : Joko Widodo (69.5%), Anies Baswedan (8.1%), Prabowo Subianto (7,4%), Airlangga Hartarto (2.7%).
 - Golkar : Joko Widodo (32%), Prabowo Subianto (29,9%), Anies Baswedan (18.6%), Airlangga Hartarto (4.1%).
 - Nasdem : Joko Widodo (53.3%), Anies Baswedan (20%), Prabowo Subianto (13,3%).
 - Berkarya : Prabowo Subianto (100%)
 - PKS : Anies Baswedan (39.8%), Prabowo Subianto (38,7%), Joko Widodo (14%), Airlangga Hartarto (2.3%).
 - Perindo : Joko Widodo (41.7%), Anies Baswedan (20.8%), Prabowo Subianto (16,7%), Airlangga Hartarto (4.2%).
 - PPP: Prabowo Subianto (32,1%), Anies Baswedan (25%), Joko Widodo (21.4%), Airlangga Hartarto (3.2%).
 - PSI: Jokowi (70%), Prabowo Subianto (10%)
 - PAN : Anies Baswedan (34.5%), Joko Widodo (31%), Prabowo Subianto(27.6%).
 - Hanura : Prabowo Subianto (40%), Anies Baswedan (20%)
 - Demokrat : Prabowo Subianto (40.9%), Anies Baswedan (27.3%), Joko Widodo (12.1%)
 - PBB : Joko Widodo (50%)

Ringkasan Bagian XIII [4]

- Menurut data di atas, basis Joko Widodo adalah PKB, PDIP, Golkar, Nasdem, Perindo, PSI, dan PBB. Basis Prabowo Subianto adalah Gerindra, Berkarya, PPP, Hanura, dan Demokrat. Adapun basis Anies Baswedan ada di PKS dan PAN.

XIV. KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA NEGARA

TINGKAT KEPERCAYAAN PUBLIK TERHADAP LEMBAGA NEGARA (%)

Sejauh ini, seberapa percaya Bapak/Ibu/Sdr kepada lembaga-lembaga negara berikut ini, apakah sangat percaya, percaya, tidak percaya atau sangat tidak percaya

NO	LEMBAGA NEGARA / INSTITUSI POLITIK	PERCAYA	TIDAK PERCAYA	TT / TJ
1	TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	94.0	3.5	2.5
2	PRESIDEN RI	89.7	8.4	1.9
3	ORGANISASI AGAMA SEPERTI : NU, MUHAMMADIYAH, DST	86.8	7.5	5.7
4	KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK)	81.8	13.9	4.2
5	MAHKAMAH AGUNG (MA) / KEHAKIMAN	75.4	16.3	8.3
6	MAJELIS PERMUSYAWARATAN RAKYAT (MPR)	72.8	18.3	8.8
7	LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (LSM)	60.1	29.6	10.3
8	DEWAN PERWAKILAN DAERAH (DPD)	54.3	37.1	8.7
9	KEJAKSAAN RI	52.9	38.7	8.4
10	MEDIA MASSA SEPERTI SURAT KABAR, RADIO DAN TELEVISI	52.8	42.0	5.2
11	KEPOLISIAN RI (POLRI)	51.9	44.9	3.2
12	PARTAI POLITIK	49.1	43.3	7.7
13	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT (DPR)	44.8	50.4	4.7
14	MEDIA SOSIAL SEPERTI : TWITTER, FACEBOOK, DST	43.8	41.7	14.6

Lembaga negara yang paling banyak dipercaya masyarakat adalah TNI (94.0%). Kemudian Presiden RI (89.7%), Organisasi Agama (86.8%), KPK (81.8%), dan Mahkamah Agung (MA)/kehakiman (75.4%), MPR (72.8%), LSM (60.1%), DPD (54.3%), Kejaksaan RI (52.9%), Media massa (52.8%), POLRI (51.9%). Sedangkan lembaga negara yang mempunyai kepercayaan publik terendah diantaranya : PARPOL (49.1%), DPR RI (44.8%), Media sosial (43.8%).

Ringkasan Bagian XIV

- Empat lembaga dengan tingkat kepercayaan publik tertinggi adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI) (94.0%). Kemudian Presiden RI (89.7%), Organisasi Agama seperti NU, Muhammadiyah, dst. (86.8%), Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (81.8%).
- Walaupun angka kepercayaan publik pada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tergolong tinggi (81.8%), namun kali ini berada pada peringkat 4. Biasanya KPK selalu masuk 3 besar bersama institusi TNI dan Presiden RI.

XV. LEMBAGA PENEGAK HUKUM

TINGKAT KEPERCAYAAN PUBLIK KHUSUS TERHADAP LEMBAGA HUKUM (%)

Sejauh ini, seberapa percaya Bapak/Ibu/Sdr kepada lembaga-lembaga negara berikut ini, apakah sangat percaya, percaya, tidak percaya atau sangat tidak percaya

NO	LEMBAGA HUKUM	PERCAYA	TIDAK PERCAYA	TT / TJ
1	KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK)	81.8	13.9	4.2
2	MAHKAMAH AGUNG (MA) / KEHAKIMAN	75.4	16.3	8.3
3	KEJAKSAAN RI	52.9	38.7	8.4
4	KEPOLISIAN RI (POLRI)	51.9	44.9	3.2

Lembaga penegak hukum yang paling banyak dipercaya masyarakat adalah KPK (81.8%). Kemudian Mahkamah Agung/Kehakiman (75.4%), Kejaksaan RI (52.9%), dan Kepolisian (Polri) (51.9%).

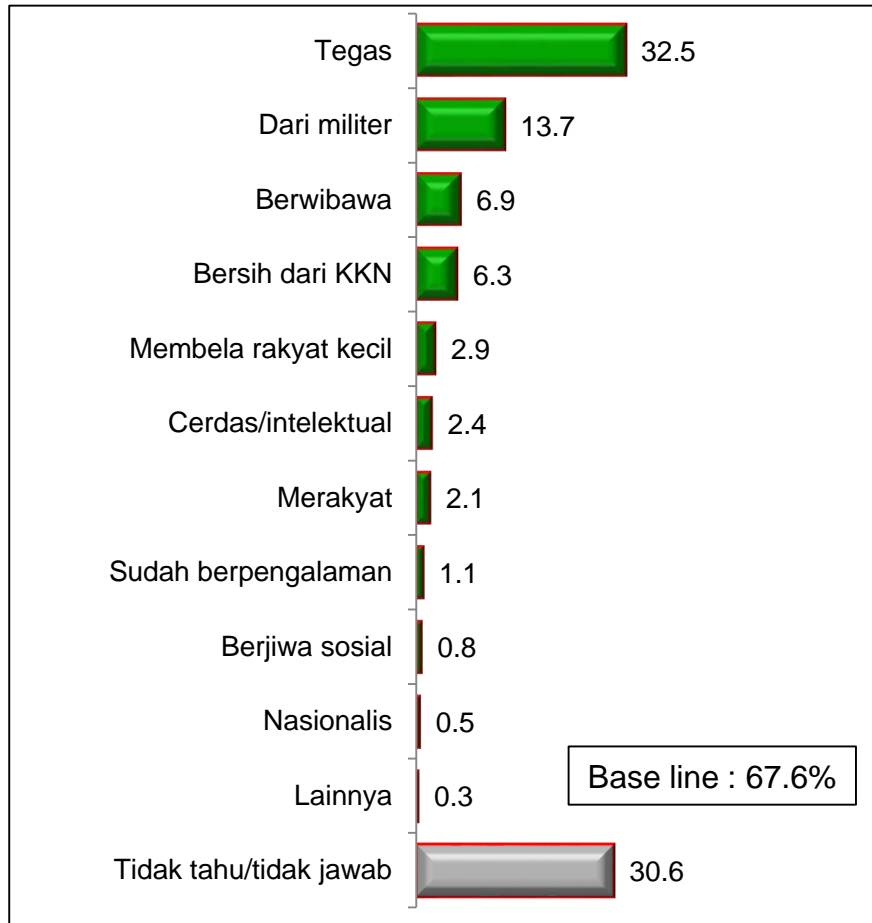
TINGKAT PENGENALAN DAN KEPUASAN TERHADAP PENEGAK HUKUM (%)

NAMA PENEGAK HUKUM	APAKAH B/I/S TAHU ATAU MENGENAL ATAU PERNAH MENDENGAR ATAU PUN PERNAH MEMBACA NAMANYA?			APAKAH B/I/S PUAS ATAU TIDAK DENGAN TOKOH TERSEBUT?		
	YA	TIDAK	TT/TJ	YA	TIDAK	TT/TJ
IDHAM AZIS : KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA (KAPOLRI)	31.4	64.1	4.5	67.6	13.3	19.1
FIRLI BAHURI : KETUA KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK)	23.8	71.0	5.3	61.1	22.5	16.5
ANWAR USMAN : KETUA MAHKAMAH KONSTITUSI (MK)	21.1	74.4	4.5	63.2	19.4	17.4
MUHAMMAD HATTA ALI : KETUA MAHKAMAH AGUNG (MA)	19.6	75.4	5.0	62.1	20.9	17.0
ST BURHANUDDIN : JAKSA AGUNG	19.0	75.8	5.3	57.9	20.6	21.5

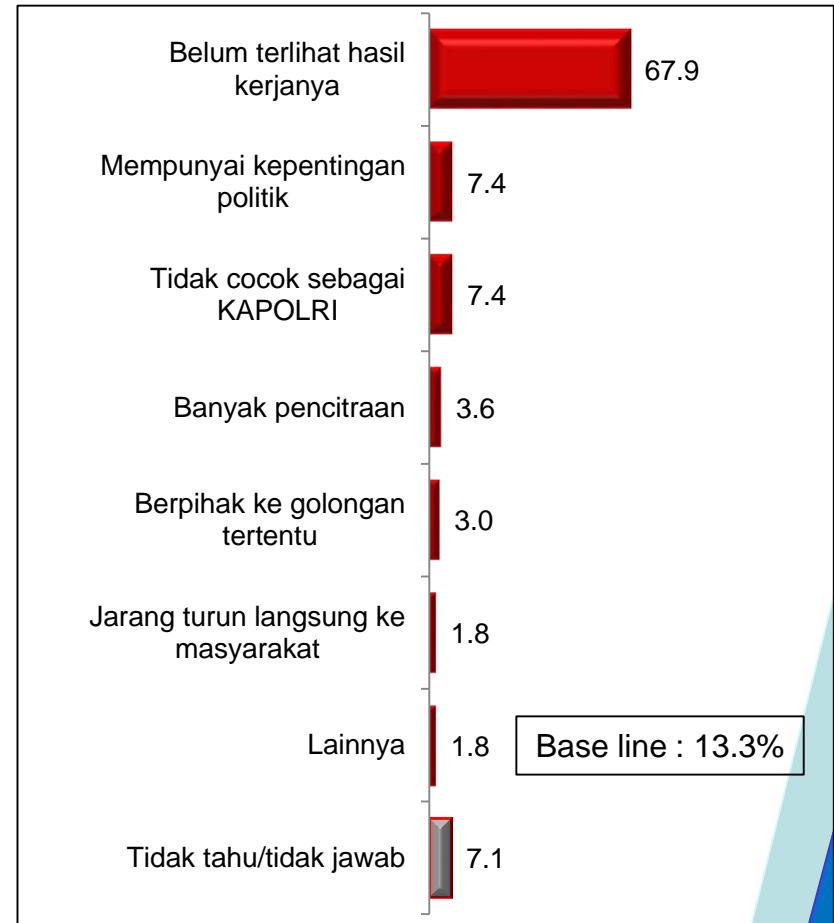
Popularitas nama penegak hukum yang paling tinggi adalah Idham Azis (31.4%), kemudian Firli Bahuri (23.8%), Anwar Usman (21.1%), Muhammad Hatta Ali (19.6%), dan ST Burhanuddin (19.0%).

ALASAN PUAS ATAU TIDAK PUAS KINERJA : IDHAM AZIS (%)

Apa alasan utama Bapak/Ibu/Sdr menyatakan PUAS dengan kerja (kinerja) Idham Azis sebagai Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri)?



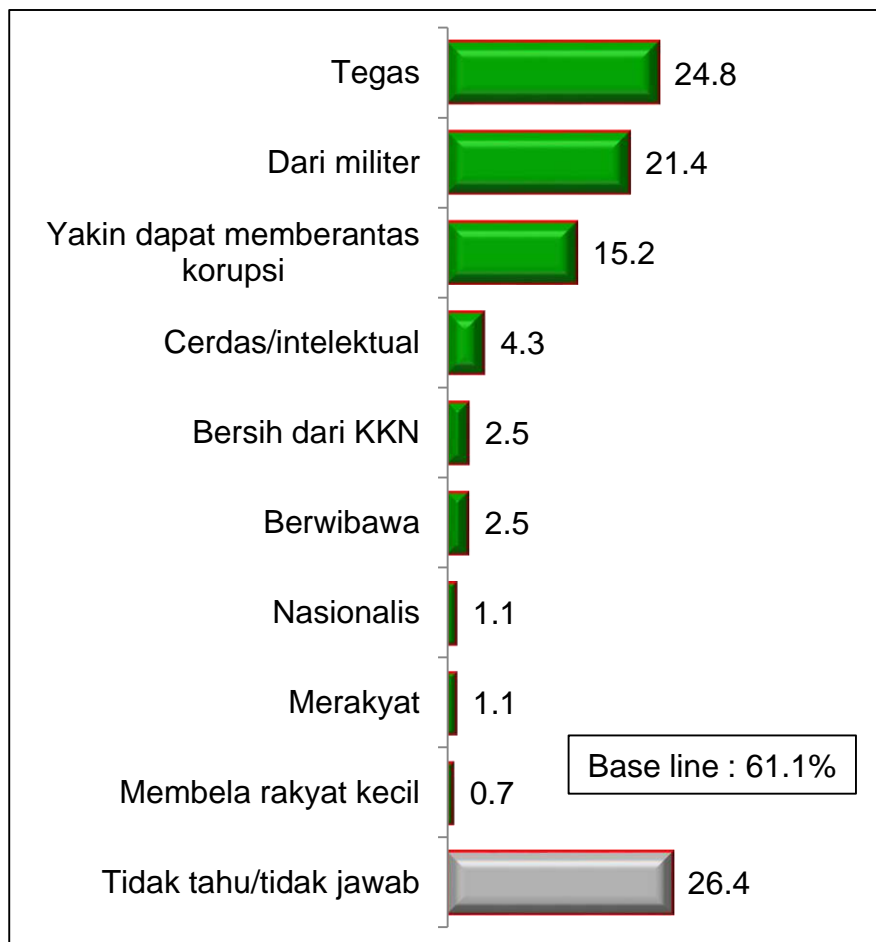
Apa alasan Bapak/Ibu/Sdr menyatakan TIDAK PUAS dengan kerja (kinerja) Idham Azis sebagai Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri)?



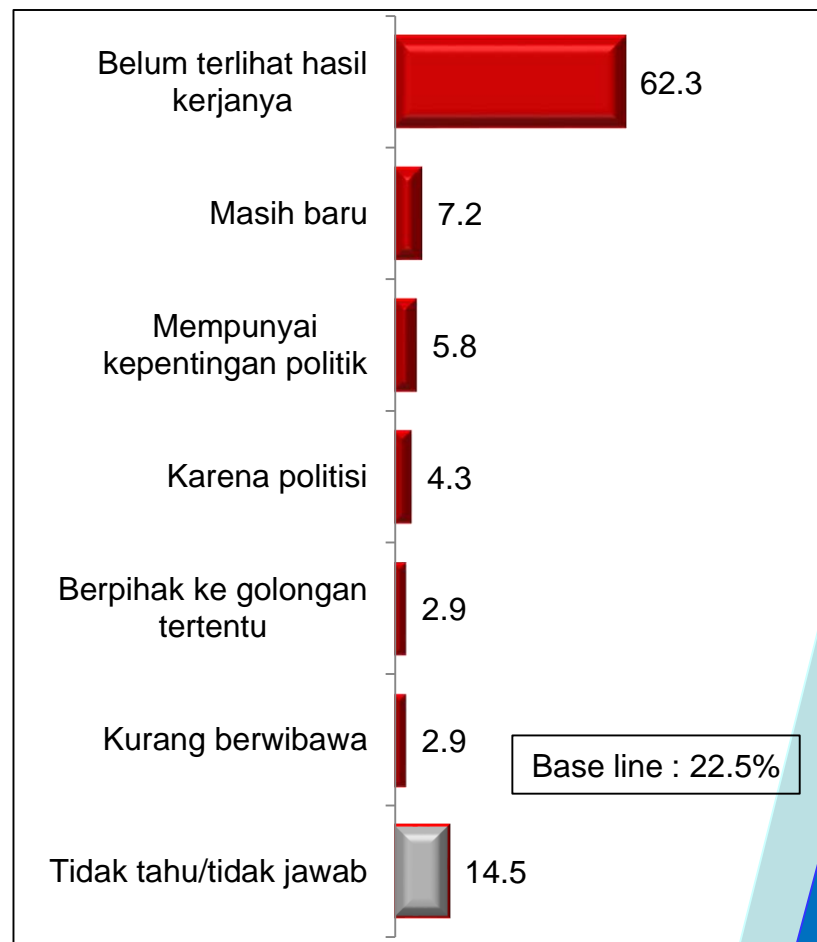
ALASAN PUAS ATAU TIDAK PUAS

KINERJA : *FIRLI BAHURI (%)*

Apa alasan utama Bapak/Ibu/Sdr menyatakan PUAS dengan kerja (kinerja) Firli Bahuri sebagai Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)?

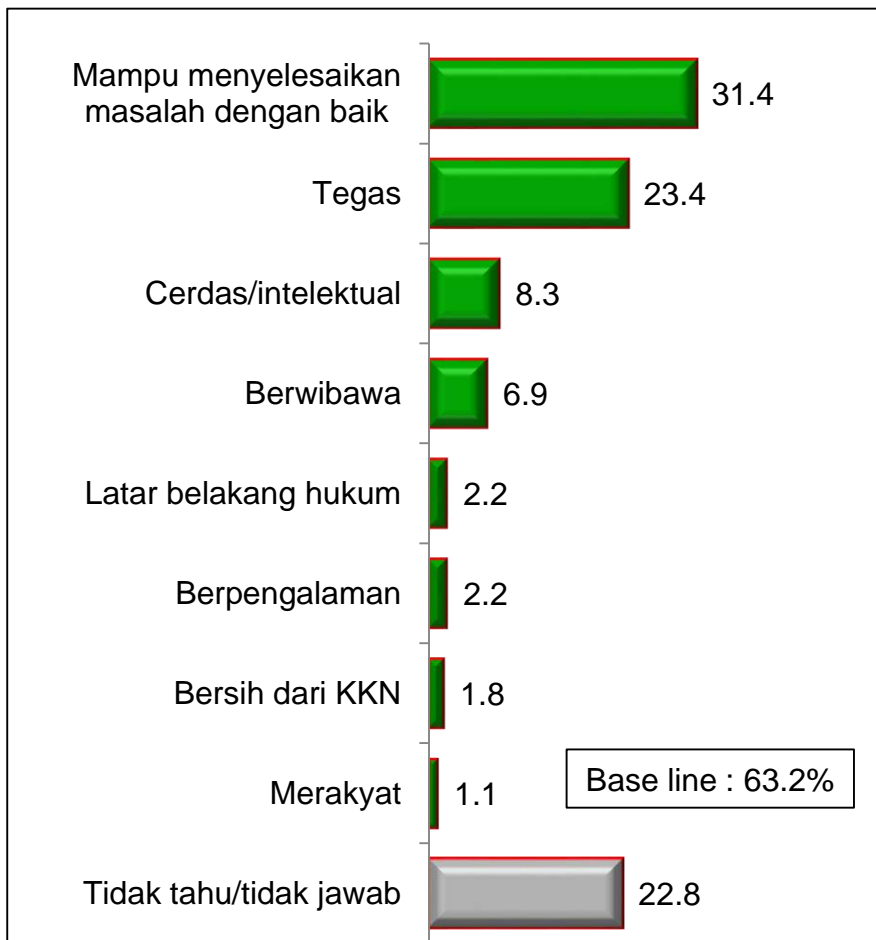


Apa alasan Bapak/Ibu/Sdr menyatakan TIDAK PUAS dengan kerja (kinerja) ST. Burhanuddin sebagai Jaksa Agung?

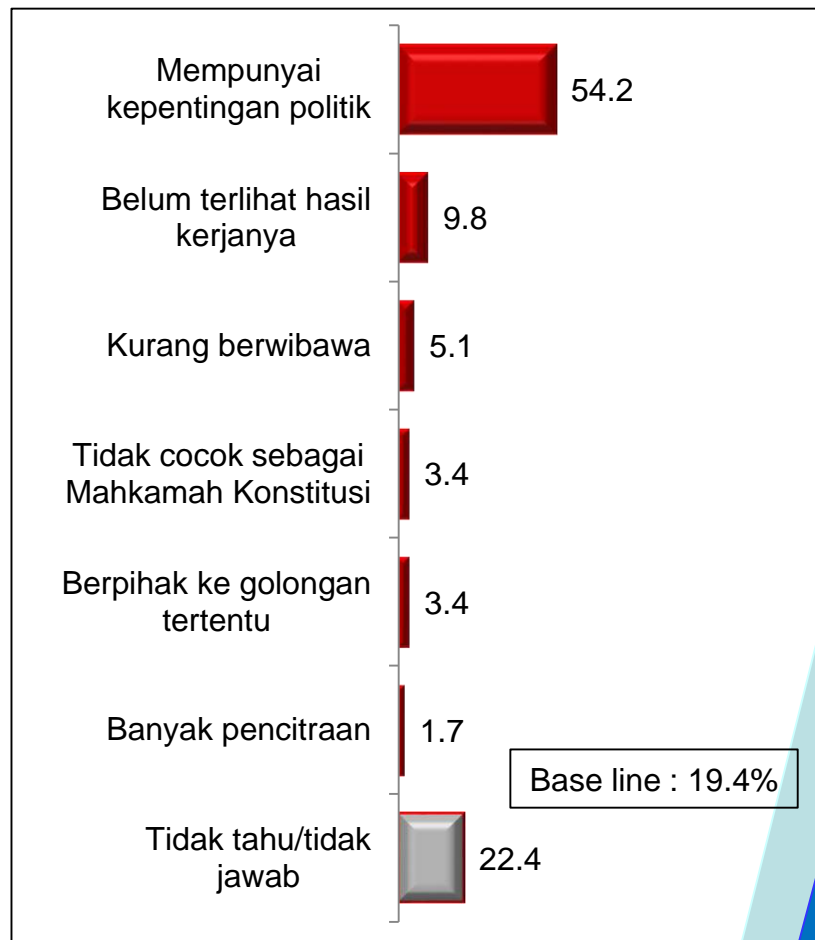


ALASAN PUAS ATAU TIDAK PUAS KINERJA : ANWAR USMAN (%)

Apa alasan utama Bapak/Ibu/Sdr menyatakan PUAS dengan kerja (kinerja) Anwar Usman sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi (MK)?

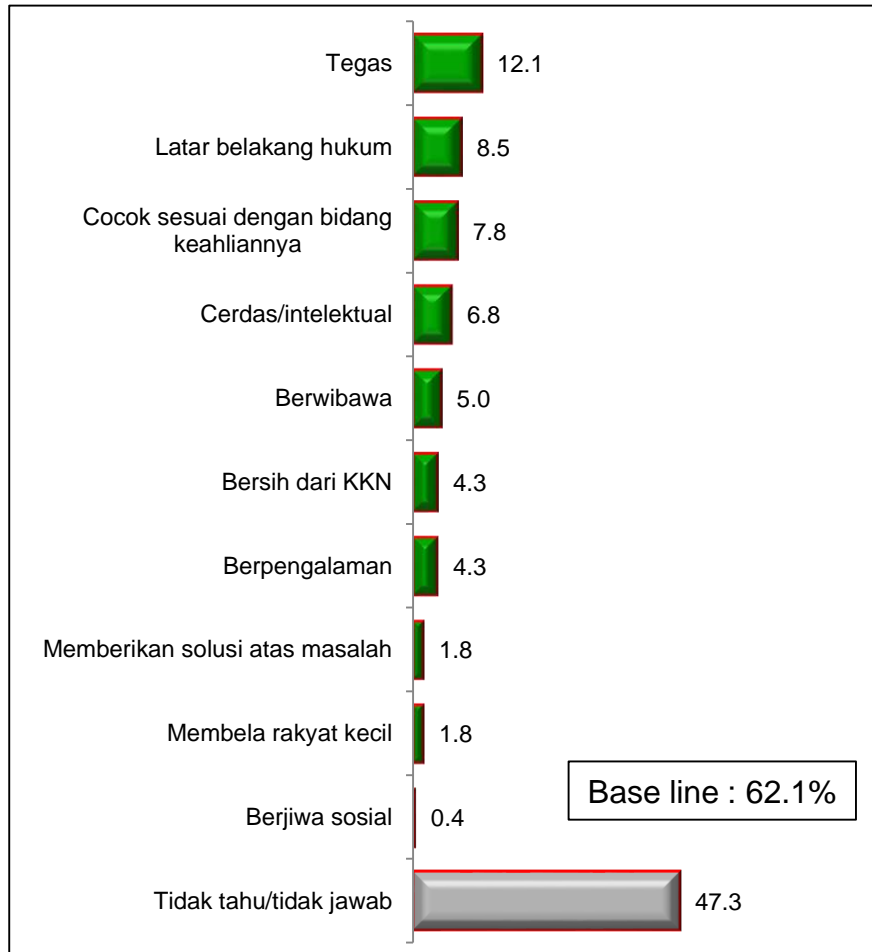


Apa alasan Bapak/Ibu/Sdr menyatakan TIDAK PUAS dengan kerja (kinerja) Anwar Usman sebagai Ketua Mahkamah Konstitusi (MK)?

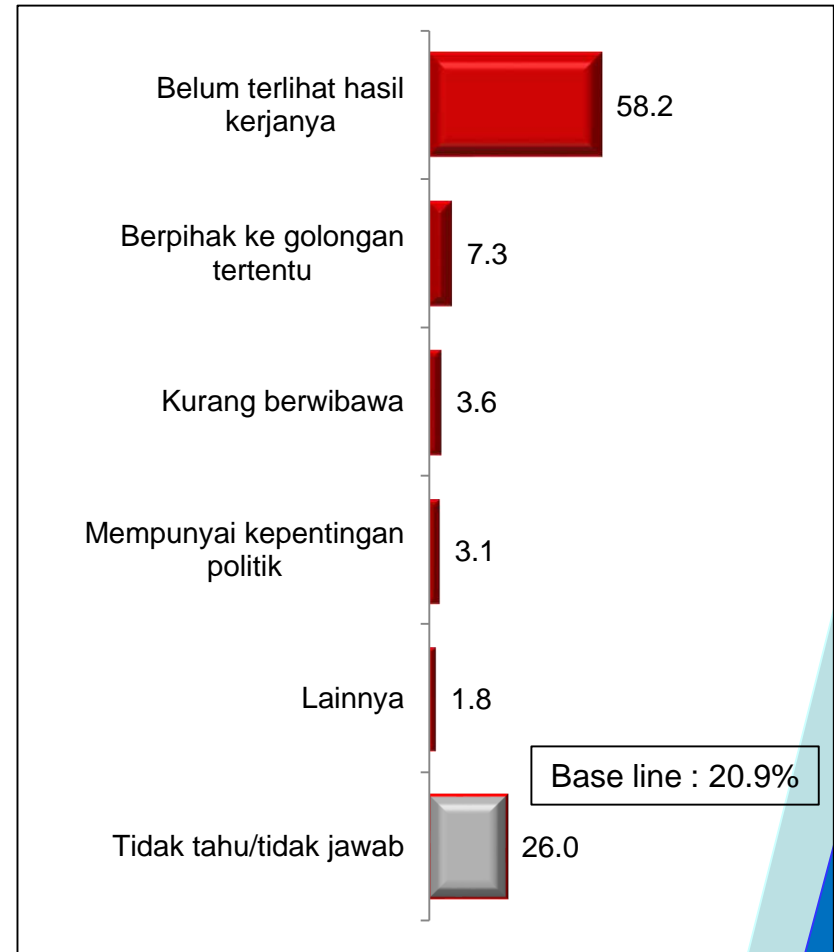


ALASAN PUAS ATAU TIDAK PUAS KINERJA : MUHAMMAD HATTA ALI (%)

Apa alasan utama Bapak/Ibu/Sdr menyatakan PUAS dengan kerja (kinerja) Muhammad Hatta Ali sebagai Ketua Mahkamah Agung (MA)?

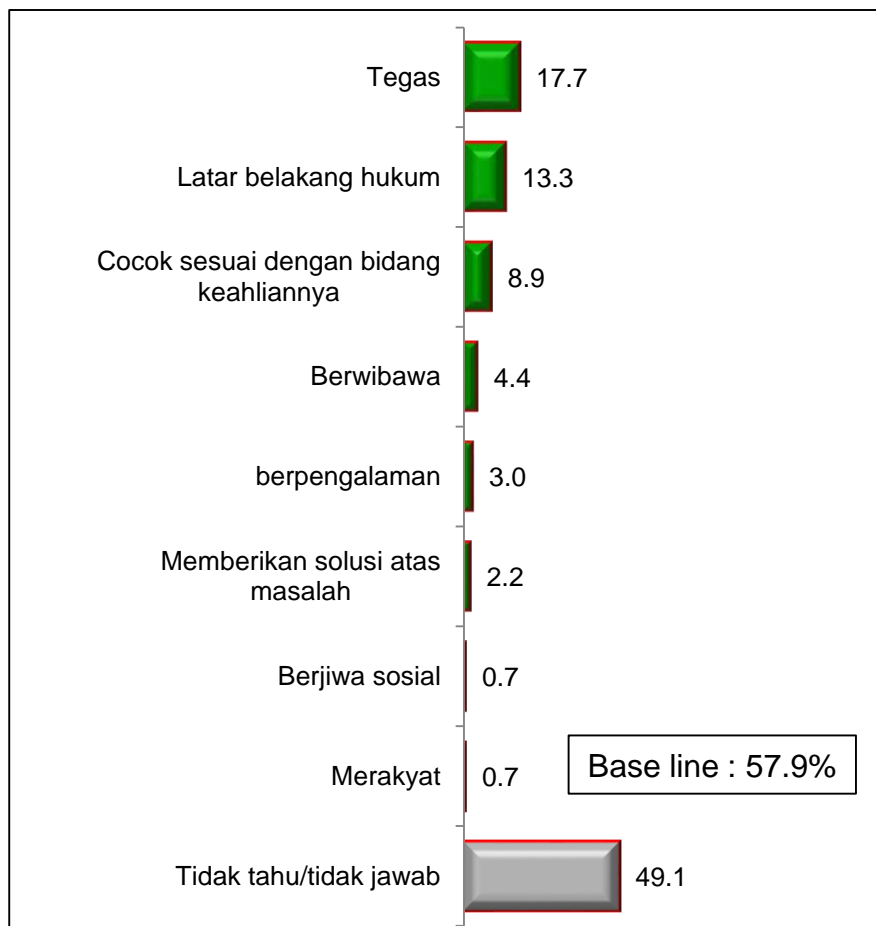


Apa alasan Bapak/Ibu/Sdr menyatakan TIDAK PUAS dengan kerja (kinerja) Muhammad Hatta Ali sebagai Ketua Mahkamah Agung (MA)?

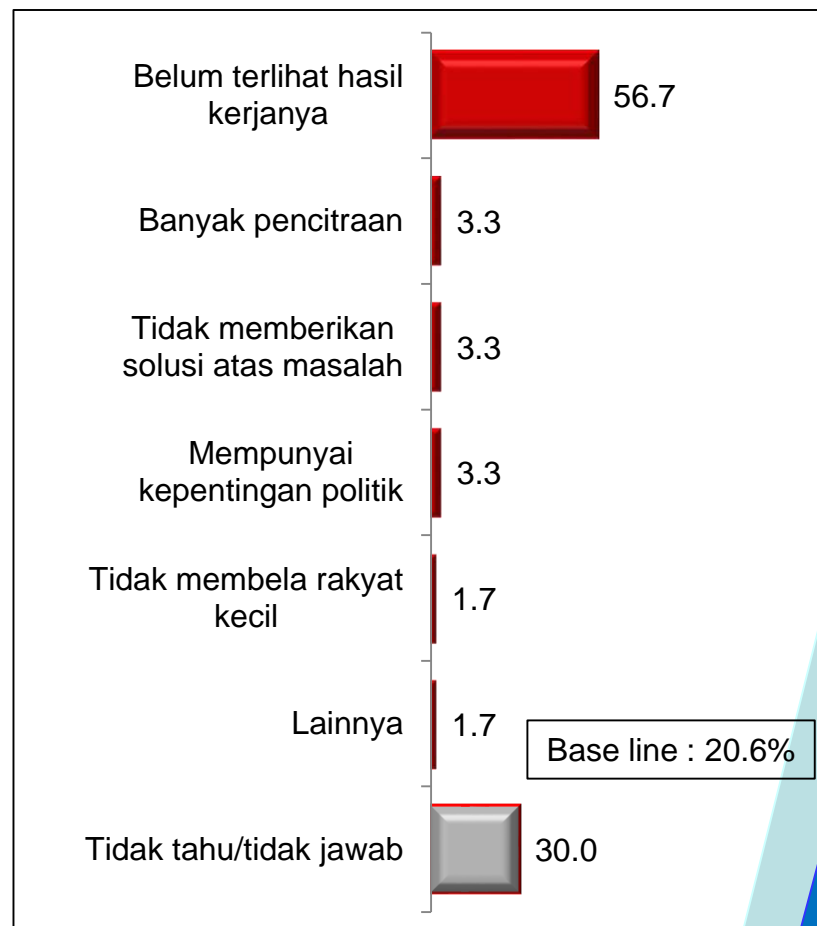


ALASAN PUAS ATAU TIDAK PUAS KINERJA : ST. BURHANUDDIN (%)

Apa alasan utama Bapak/Ibu/Sdr menyatakan PUAS dengan kerja (kinerja) ST. Burhanuddin sebagai Jaksa Agung?



Apa alasan Bapak/Ibu/Sdr menyatakan TIDAK PUAS dengan kerja (kinerja) ST. Burhanuddin sebagai Jaksa Agung?



Ringkasan Bagian XV [1]

- Tingkat kepercayaan publik terhadap lembaga penegak hukum yang tertinggi adalah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (81.8%). Kemudian Mahkamah Agung/Kehakiman (75.4%), Kejaksaan RI (52.9%), dan Kepolisian (Polri) (51.9%).
- Nama penegak hukum dengan tingkat pengenalan tertinggi adalah: Idham Azis (31.4%), kemudian Firli Bahuri (23.8%), Anwar Usman (21.1%), Muhammad Hatta Ali (19.6%), dan ST Burhanuddin (19.0%). sedangkan kepuasan terhadap kinerja nama penegak hukum tersebut adalah: Idham Azis (67.6%), kemudian Firli Bahuri (61.1%), Anwar Usman (63.2%), Muhammad Hatta Ali (62.1%), dan ST Burhanuddin (57.9%).
- Tiga alasan utama publik **Puas** kinerja Idham Azis adalah : Tegas (32.5%), dari militer (13.7%), berwibawa (6.9%). Sedangkan Tiga alasan utama publik **Tidak Puas** kinerja Idham Azis adalah : Belum terlihat hasil kerjanya (67.9%), mempunyai kepentingan politik (7.4%), tidak cocok sebagai kapolri (7.4%). Sebagai informasi, Idham Azis dilantik sebagai Kapolri 1 November 2019.

Ringkasan Bagian XV [2]

- Tiga alasan utama publik **Puas** kinerja Firli Bahuri adalah : Tegas (24.8%), dari militer (21.4%), yakin dapat memberantas korupsi (15.2%). Sedangkan Tiga alasan utama publik **Tidak Puas** kinerja Firli Bahuri adalah : Belum terlihat hasil kerjanya (62.3%), masih baru (7.2%), mempunyai kepentingan politik (5.8%). Sebagai informasi, Firli Bahuri dilantik sebagai ketua KPK 20 Desember 2019.
- Tiga alasan utama publik **Puas** kinerja Anwar Usman adalah : mampu menyelesaikan masalah dengan baik (31.4%), tegas (23.4%), cerdas/intelektual (8.3%). Sedangkan Tiga alasan utama publik **Tidak Puas** kinerja Anwar Usman adalah : mempunyai kepentingan politik (54.2%), belum terlihat hasil kerjanya (9.8%), kurang berwibawa (5.1%). Sebagai informasi, Anwar Usman dilantik sebagai ketua MK 2 April 2018.
- Tiga alasan utama publik **Puas** kinerja Muhammad Hatta Ali adalah : Tegas (12.1%), latar belakang hukum (8.5%), cocok sesuai dengan bidang keahliannya (7.8%). Sedangkan Tiga alasan utama publik **Tidak Puas** kinerja Muhammad Hatta Ali adalah : Belum terlihat hasil kerjanya (58.2%), berpihak ke golongan tertentu (7.3%), kurang berwibawa (3.6%). Sebagai informasi, Muhammad Hatta Ali dilantik sebagai ketua MA 1 Maret 2017
- Tiga alasan utama publik **Puas** kinerja ST. Burhanuddin adalah : Tegas (17.7%), latar belakang hukum (13.3%), cocok sesuai dengan bidang keahliannya (8.9%). Sedangkan Tiga alasan utama publik **Tidak Puas** kinerja ST. Burhanuddin adalah : belum terlihat hasil kerjanya (56.7%), banyak pencitraan (3.3%), tidak memberikan solusi atas masalah (3.3%). Sebagai informasi, ST Burhanuddin dilantik sebagai Jaksa Agung 23 Oktober 2019.

DATA STATISTIK INDONESIA

DEMOGRAFI [1]

- **JUMLAH PROVINSI : 34**
- **JUMLAH DESA/KELURAHAN : 82.190**
- **JUMLAH PENDUDUK : 264.991.216**
 - ❖ **LAKI-LAKI : 133.116.601**
 - ❖ **PEREMPUAN : 131.874.659**

SUMBER : BPS, PER PROVINSI 2019

DEMOGRAFI [2]

NO	PROVINSI	POPULASI
1.	ACEH	5.281.314
2.	BALI	4.292.200
3.	BANTEN	12.689.736
4.	BENGKULU	1.963.300
5.	DI YOGYAKARTA	3.802.872
6.	DKI JAKARTA	10.467.629
7.	GORONTALO	1.185.492
8.	JAMBI	3.570.272
9.	JAWA BARAT	48.683.860
10.	JAWA TENGAH	34.490.835
11.	JAWA TIMUR	39.501.000
12.	KALIMANTAN BARAT	5.001.664
13.	KALIMANTAN SELATAN	4.182.695
14.	KALIMANTAN TENGAH	2.660.209
15.	KALIMANTAN TIMUR	3.648.835
16.	KALIMANTAN UTARA	716.407
17.	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1.459.873

SUMBER : BPS PER PROVINSI 2019

NO	PROVINSI	POPULASI
18.	KEPULAUAN RIAU	2.136.521
19.	LAMPUNG	8.370.485
20.	MALUKU	1.749.529
21.	MALUKU UTARA	1.232.632
22.	NUSA TENGGARA BARAT	5.013.687
23.	NUSA TENGGARA TIMUR	5.371.519
24.	PAPUA	3.322.526
25.	PAPUA BARAT	937.458
26.	RIAU	6.814.909
27.	SULAWESI BARAT	1.355.554
28.	SULAWESI SELATAN	8.771.970
29.	SULAWESI TENGAH	3.010.443
30.	SULAWESI TENGGARA	2.653.654
31.	SULAWESI UTARA	2.484.392
32.	SUMATERA BARAT	5.382.077
33.	SUMATERA SELATAN	8.370.320
34.	SUMATERA UTARA	14.415.391
TOTAL		264.991.261

Data Survei Nasional : 09 -15 Januari 2020

TERIMA KASIH

Prepared by:
INDO BAROMETER
Jl. Tebet Barat Dalam IV No. 13, Jakarta 12810
Telp: (021) 83787184 (Hunting)
Fax: (021) 83787190